SKRIPSI

HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DAN PAPARAN MEDIA MASSA DENGAN KEJADIAN MENARCHE SISWI SD KATOLIK ST. JOSEPH RAJAWALI MAKASSAR

OLEH:

EKAWATI MEILANI SAPUTRI (C2014201063)

EMERENTIANA R. W. KOTAN (C2014201064)

PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS MAKASSAR
2024

SKRIPSI

HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DAN PAPARAN MEDIA MASSA DENGAN KEJADIAN MENARCHE SISWI SD KATOLIK ST. JOSEPH RAJAWALI MAKASSAR

Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar

OLEH:

EKAWATI MEILANI SAPUTRI (C2014201063)

EMERENTIANA R. W. KOTAN (C2014201064)

PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS MAKASSAR
2024

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini nama :

1. Ekawati Meilani Saputri (C2014201063)
2. Emerentiana R. W. Kotan (C2014201064)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini hasil karya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar benarnya.

Makassar, 25 April 2024

yang menyatakan,

Ekawati Meilani Saputri

Emerentiana R. W. Kotan

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN

Laporan skripsi ini diajukan oleh:

Nama	: 1. Ekawati Meilani Saputri (C2014201063) 2. Emerentiana R. W. Kotan (C2014201064)
Program Studi	: Sarjana Keperawatan
Judul Skripsi	: Hubungan Indeks Massa Tubuh Dan Paparan Media Massa Dengan Kejadian Menarche Siswi SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar

Telah disetujui oleh Dewan Pembimbing dan dinyatakan diterima sebagai bagian persyaratan untuk mengikuti ujian skripsi.

Ditetapkan di : Makassar
Tanggal : 8 April 2024

Dewan Pembimbing

Pembimbing 1	Pembimbing 2
(Rosdewi, S.Kp.,MSN)	(Fitriyanti Patarru',Ns.,M.Kep)
NIDN: 0906097002	NIDN: 0907049202

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : 1. Ekawati Meilani Saputri (C2014201063)

2. Emerentiana R. W. Kotan (C2014201064)

Program Studi : Sarjana Keperawatan

Judul Skripsi : Hubungan Indeks Massa Tubuh Dan Paparan Media Massa Dengan Kejadian Menarche Siswi SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan Dewan Pembimbing dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar.

DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Rosdewi, S.Kp.,MSN ( )

Pembimbing 2 : Fitriyanti Patarru',Ns.,M.Kep ( )

Penguji 1 : Matilda Martha Paseno, Ns.,M.Kes ( )

Penguji 2 : Euis Dedeh Komariah, Ns.,MSN ( )

Ditetapkan di : Makassar

Tanggal : 25 April 2024

Mengetahui
Ketua STIK Stella Maris Makassar

Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes
NIDN: 0928027101

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama:

Ekawati Meilani Saputri (NIM: C2014201063)

Emerentiana R. W. Kotan (NIM: C2014201064)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, mengalih informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 25 April 2024

Yang menyatakan



Ekawati Meilani Saputri



Emerentiana R. W. Kotan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat pertolonganNya kami dapat menyelesaikan skripsi dengan judul " Hubungan Antara Indeks Massa Tubuh Dan Paparan Media Massa Dengan Kejadian Menarche Siswi SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar". Penulisan skripsi ini adalah persyaratan yang harus dipenuhi untuk meraih gelar sarjana keperawatan di STIK Stella Maris.

Dengan rendah hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes sebagai ketua STIK Stella Maris Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan di program Studi Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar.
2. Fransiska Anita, Ns.,M.Kep.Sp.Kep.MB.,PhDNS sebagai Wakil Ketua Bidang Akademik dan Kerjasama.
3. Mery Sambo, S.Kep.,Ns,M.Kep yang menjabat sebagai Ketua Program Stuidi Sarjana Keperawatan dan Ners di STIK Stella Maris Makassar.
4. Matilda Martha Paseno, Ns.,M.Kes selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi, Keuangan, Sarana dan Prasarana sekaligus penguji I yang telah memberikan masukan dan saran demi mencapai kesempurnaan skripsi ini
5. Rosdewi, S.Kp.,MSN, selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Fitriyanti Patarru', S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Euis Dedeh Komariah, Ns.,MSN selaku penguji II yang memberikan masukkan dan saran untuk meningkatkan kualitas skripsi ini.

8. Para dosen dan staf akademik yang telah memberikan bantuan dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan studi di STIK Stella Maris Makassar.
9. Kepada pihak SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar yang telah mengizinkan kami untuk melakukan penelitian.
10. Terkhusus untuk kedua orang tua dari Ekawati Meilani Saputri dan Emerentiana R. W. Kotan serta saudara penulis yang selalu memberikan dukungan dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Rekan-rekan seangkatan mahasiswa program Sarjana keperawatan STIK Stella Maris Makassar Angkatan 2020.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan semua pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini, serta semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan pengetahuan baru bagi pembaca serta perkembangan ilmu kesehatan.

Makassar, 25 April 2024

Penulis

HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DAN PAPARAN MEDIA MASSA DENGAN KEJADIAN MENARCHE SISWI SD KATOLIK ST. JOSEPH RAJAWALI MAKASSAR

(supervised by Rosdewi dan Fitriyanti Patarru')
Ekawati meilani saputri (NIM: C2014201063)
Emerentiana R. W. Kotan (NIM: C2014201064)
(vi + 79 halaman + 9 tabel + 13 lampiran)

Abstrak

Menarche merupakan menstruasi pertama pada wanita. Salah satu faktor yang mempengaruhi menarche yaitu indeks massa tubuh (IMT), remaja dengan IMT berlebih cenderung mengalami menarche lebih cepat akibat jaringan adiposa yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi kadar estrogen non-gonad, yang pada akhirnya dapat menyebabkan GnRH menstimulasi hipotalamus dan meningkatkan LH. Selain IMT, paparan media massa menjadi salah satu pemicu menarche dini. Konten dewasa termasuk gambar seks, dan video porno yang mengandung pesan yang kurang baik untuk remaja dapat memicu hipotalamus mengikuti informasi yang ditemukan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan indeks massa tubuh dan paparan media massa dengan kejadian menarche siswi SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar. Jenis penelitian ini adalah non-ekspremental dengan pendekatan observasional analitik. Penelitian dilakukan di SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar. Populasi penelitian pada siswi kelas 5 dan 6 dengan jumlah 78 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik non-probability sampling dengan pendekatan total sampling, didapatkan 75 responden sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Pengumpulan data kedua variabel menggunakan kuesioner. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan dianalsis menggunakan uji statistik *chi-square* dengan tingkat kemaknaan α=0,05 dan diperoleh IMT (ρ = 0,000) dan paparan media massa (ρ=0,014), hal ini menunjukkan ρ<α maka ada Hubungan Indeks Massa Tubuh Dan Paparan Media Massa dengan Kejadian Menarche Siswi SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar. Orangtua disarankan untuk mengontrol waktu penggunaan *gadget* anak mereka dan ikut serta dalam memantau aktivitas media sosial anak guna mengurangi kemungkinan mereka terpapar konten dewasa. disarankan juga untuk mengajak anak beraktivitas fisik dan mengurangi konsumsi makanan cepat saji untuk menjaga IMT tetap normal.

Kata Kunci : Menarche, Indeks Massa Tubuh, Paparan Media Massa
Referensi : 2018 – 2024

RELATIONSHIP BETWEEN BODY MASS INDEX AND EXPOSURE MASS MEDIA WITH MENARCHE INCIDENCE STUDENTS OF ST. CATHOLIC ELEMENTARY SCHOOL JOSEPH RAJAWALI MAKASSAR

(supervised by Rosdewi and Fitriyanti Patarru')
Ekawati meilani saputri (NIM: C2014201063)
Emerentiana R. W. Kotan (NIM: C2014201064)
(vi + 79 pages + 9 tables + 13 attachments)

Abstract

Menarche is the first menstruation in women. One of the factors that affect menarche is body mass index (BMI), adolescents with excess BMI tend to experience menarche faster due to adipose tissue which has the ability to affect non-gonadal estrogen levels, which in turn can cause GnRH to stimulate the hypothalamus and increase LH. In addition to BMI, exposure to mass media is one of the triggers for early menarche. Adult content including sex images, and pornographic videos that contain messages that are not good for adolescents can trigger the hypothalamus to follow the information found. The purpose of this study was to determine the relationship between body mass index and mass media exposure with the incidence of menarche in female students of St. Joseph Rajawali Catholic Elementary School Makassar. This type of research is non-experimental with an analytic observational approach. The research was conducted at St. Joseph Rajawali Catholic Elementary School Makassar. The study population was 5th and 6th grade students with a total of 78 people. Sampling using non-probability sampling technique with a total sampling approach, 75 respondents were obtained according to the inclusion and exclusion criteria. Data collection of both variables using a questionnaire. The data that has been collected is then processed and analyzed usingthe chi-square statistical test with a meaning level of $\alpha = 0.05$ and obtainedBMI ($\rho = 0.000$) and mass media exposure ($\rho = 0.014$), this shows $\rho < \alpha$, so there is a relationship between body mass index and mass media exposure with the incidence of menarche in students of St. Joseph Rajawali Catholic Elementary School Makassar. Parents are advised to control their children's gadget use time and participate in monitoring their children's social media activities to reduce the possibility of them being exposed to adult content. It is also recommended to encourage children to do physical activities and reduce the consumption of fast food to keep BMI normal.

Keywords: Menarche, Body Mass Index, Mass Media Exposure
Reference: 2018 - 2024

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN i
HALAMAN SAMPUL DALAM ii
PERNYATAAN ORISINALITAS iii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN iv
HALAMAN PENGESAHAN v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI vi
KATA PENGANTAR vii
ABSTRAK ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH xvi

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 4
1. Tujuan Umum 4
2. Tujuan Khusus 5
D. Manfaat Penelitian 5
1. Bagi Responden 5
2. Bagi Tempat Penelitian 5
3. Bagi Peneliti 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 13
A. Tinjauan Umum Tentang Menarche 13
1. Pengertian Menarche 13
2. Usia Menarche 13
3. Fisiologi Menstruasi 13
4. Faktor yang Mempengaruhi Menarche 13
5. Gangguan Menarche Pada Remaja 13
B. Tinjauan Umum Tentang Indeks Massa Tubuh 13
1. Definisi Indeks Massa Tubuh 13
2. Klasifikasi Indeks Massa Tubuh 13
3. Faktor yang Mempengaruhi IMT 13
C. Tinjauan Umum Tentang Paparan Media Massa 13
1. Definisi Media Massa 13
2. Jenis – Jenis Media Masa 13
3. Pengaruh Media Massa 13

BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN ... 14
A. Kerangka Konseptual 14

B. Hipotesis Penelitian 15
C. Definisi Operasional 16

BAB IV METODE PENELITIAN 17
A. Jenis Penelitian 17
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 17
1. Lokasi Penelitian 17
2. Waktu Penelitian 17
C. Populasi Dan Sampel 17
1. Populasi 17
2. Sampel 18
D. Instrumen Penelitian 18
E. Pengumpulan Data dan Prosedur Penelitian 19
1. Data Primer 19
2. Data Sekunder 19
F. Pengolahan dan Penyajian Data 19
1. *Editing* 19
2. *Coding* 19
3. *Processing* 20
4. *Cleaning* 20
5. *Tabulating* 20
G. Etika Penelitian 20
1. *Autonomy* 20
2. *Non-maleficience* 20
3. *Veracity* 20
4. *Confidentiality* 21
H. Analisis Data 21
1. Analisis Univariat 21
2. Analisis Bivariat 21

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 23
A. Hasil Penelitian 23
1. Pengantar 23
2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 23
3. Karakteristik Responden 24
4. Hasil Analisa Variabel Penelitian 25
B. Pembahasan 29

BAB VI PENUTUP 35
A. Simpulan 35
B. Saran 35

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kategori Indeks Massa Tubuh 13

Tabel 3. 1 Definisi Operasional 16

Tabel 5. 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Pada Siswi SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar 24

Tabel 5. 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelas Pada Siswi SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar 25

Tabel 5. 3 Distribusi Frekuensi Indeks Massa Tubuh Pada Siswi SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar 25

Tabel5. 4 Distribusi Frekuensi Paparan Media Massa Pada Siswi SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar 26

Tabel5. 5 Distribusi Frekuensi Kejadian Menarche Pada Siswi SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar 26

Tabel5. 6 Analisis Hubungan Indeks Massa Tubuh Dengan Kejadian Menarche Pada Siswi SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar 27

Tabel5. 7 Analisis Hubunga Paparan Media Massa Dengan Kejadian Menarche Pada Siswi Sd Katolik St. Joseph Rajawali Makassar 28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual..... 15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal Kegiatan

Lampiran 2 : Surat Permohonan Data Awal

Lampiran 3 : Lembar Kuesioner Penelitian

Lampiran 4 : Lembar Permohonan Menjadi Responden

Lampiran 5 : Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 6 : Surat Permohonan Izin Uji Validitas

Lampiran 7 : Surat Permohonan Etik

Lampiran 8 : Surat Persetujuan Etik

Lampiran 9 : Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 10 : Master Tabel

Lampiran 11 : Hasil Analisis SPSS

Lampiran 12 : Surat Keterangan Lulus Uji Turnitin

Lampiran 13 : Lembar Konsultasi Bimbingan Proposal Dan Skripsi

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

≥	: Lebih Besar Atau Sama Dengan
<	: Lebih Kecil
□	: Nilai Toleransi Kesalahan Sebuah Penelitian (0.05)
Bivariat	: Analisis Yang Dilakukan Pada Kedua Variabel
Cleaning	: Pembersihan Data
Coding	: Pembersihan Code
Dependen	: Variabel Terikat
Editing	: Pemeriksaan Data
FSH	: Foccille Stimulating Hormone
GnRH	: Gonadotropin Releasing Hormone
HCG	: Human Chorionic Gonadotropine
Ho	: Hipotesis Alternatif
IMT	: Indeks Massa Tubuh
Independen	: Variabel Bebas
LH	: Leteinzing Hormon
Menarche	: Menstruasi Pertama
P	: Tingkat Kepercayaan Sebuah Hipotesis
Processing	: Proses Data
SPSS	: Statistical Package For The Social Sciences

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menarche adalah fase awal menstruasi pada wanita yang menandai transisi dari anak-anak ke remaja. Proses ini terjadi ketika lapisan endometrium terkelupas, menyebabkan darah keluar dari vagina. Umumnya manarche terjadi pada pertengahan masa pubertas atau sekitar 6 bulan setelah pucak percepatan pertumbuhan. Rentang usia menarche perempuan berkisar antara 10 hingga 16 tahun. Jika menstruasi pertama terjadi setelah usia 16 tahun disebut sebagai menarche terda atau terlambat. Sebaliknya, jika terjadi sebelum usia 11 tahun, disebut sebagai menarche prekoks (Yustanta et al., 2020).

Prevalensi menarche di Amerika terjadi pada usia rata-rata 11,9 tahun, di Perancis terjadi pada usia 12,8 tahun, kemudian di Kanada, remaja mengalami menarche ketika berusia 12,67 tahun, sedangkandi Cina, remaja perempuan mengalami menarche pada usia 12,3 tahun. Seiring berjalannya waktu, terjadi perubahan usia saat menarche. Bahan berbasis bio dari 2,5 juta hingga seribu tahun yang lalu menunjukkan bahwa kejadian menarche berkisar antara 7 hingga 13 tahun (Anastasiadis et al., 2023). Menurut riset kesehatan dasar (RISKESDAS) pada tahun 2018 di Indonesia, terdapat 37,5% remaja perempuan mengalami menarche di usia 13-14 tahun. Menurut Kemenkes 2018, secara umum menarche di indonesia terjadi pada usia 12,4 tahun (60%), sedangkan pada usai 9-10 tahun sebanyak 2,6%, dan pada usia 13 tahun berjumlah 30,3%. dan sebagian mengalami menarche setelah usia 13 tahun.

Menarche dipengaruhi oleh beberapa faktor. Indeks massa tubuh (IMT) menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya pada usia dini. Remaja dengan IMT berlebih (obesitas) cenderung mengalami menarche lebih cepat dari pada mereka dengan berat badan normal. Penumpukan lemak tubuh memiliki hubungan dengan kegemukan. Jaringan adiposa ini memiliki kemampuan untuk memengaruhi kadar estrogen non-gonad, yang pada gilirannya dapat menyebabkan *gonadotropin releasing hormon* (GnRH) menstimulasi hipotalamus dan meningkatkan *luteinzing hormon* (LH), yang menandai menarche lebih awal (Rahmawati et al., 2022).

Selain faktor IMT, paparan media massa menjadi salah satu pemicu menarche dini pada saat ini. Konten yang berisikan video atau tontonan serta gambar yang berdampak negatif bagi remaja. Halyang paling banyak ditonton yaitu : 59% konten kekerasan dan 32% konten dewasa. Konten dewasa termasuk gambar seks, dan video porno yang mengandung pesan yang kurang baik untuk remaja dan anak-anak dimana hal tersebut dapat dengan mudah diakses melalui internet. Fakta bahwa fenomena pergesaran kejadian menarche pada remaja perempuan dan peningkatan paparan media elektronik, terutama konten dewasa, pada remaja putri dapat meningkatkan resiko menarche dini (Yustanta et al., 2020).

Remaja putri yang kerap mengunjungi situs web internet serta menonton konten dewasa yang sebenarnya tidak boleh dilihat oleh anak usia tersebut dikarnakan dapat memicu hipotalamus mengikuti informasi yang ditemukan. Rangsangan ditangkap panca indra dan menuju pusat rangsang, kemudian menuju hipotalamus, hal ini memicu pematangan hormon estrogen dan progesteron, yang kemudian memberikan umpan balik ke pusat panca indra, sehingga hormon berubah, dan berdampak pada kematangan hormon reproduksi sehingga remaja mengalami menarche lebih awal (Sadiman & Islamiyati, 2019).

Kemudahan remaja dalam menggunakan komputer dan perangkat media untuk mengakses internet, menyebabkan terbentuknya kebiasaan buruk pada remaja, seperti menonton film eksplisit, yang berarti film yang mengandung kata-kata vulgar dan umpatan secara langsung tanpa adanya kiasan. Ketersediaan konten video yang eksplisit secara seksual mempercepat menarche pada remaja. Hipotalamus dirangsang oleh aktivitas seksual untuk melepaskan hormon, yang kemudian mempengaruhi proses pematangan organ reproduksi (Putri et al., 2020).

Menurut penelitian Siswanti & Julianti (2022) yang berjudul "Kejadian menarche dini pada remaja putri kelas V di MI Plus Roudhotul Muhibbin", menunjukkan bahwa mayoritas remaja kelas V dari 97 responden, mengalami menarche dini pada usia <12 tahun sebanyak 61 orang (62,9%), dan tidak menarche dini 36 orang (37,1%), terpapar media massa sebanyak 39 orang (40,2%) tidak terpapar 58 orang (59,8%), memiliki status gizi berlebih (obesitas) 36 orang (37,1%), dan status gizi normal dan kurus 61 responden (62,9%). Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh Sadiman & Islamiyati (2019) yang berjudul "Status gizi dan keterpaparan media meningkatkan kejadian menarche dini pada siswi", menunjukkan bahwa 167 responden siswi SMP Negeri 4 Metro, terdapat 68 orang (40,7%) mengalami menarche dini dengan IMT beresiko dengan kategori gemuk 50 orang (29,9%), terpapar media massa elektronik dengan durasi tinggi sebanyak 138 orang (82,6%).

Kemudian berdasarkan temuan dari Febriyanti (2021) yang berjudul "Hubungan indeks masa tubuh dengan kejadian menarche di SDN 44 Kota Bima Maya", didapatkan hasil ada hubungan IMT dengan kejadian menarche. Dari 23 responden ditemukan 4 responden dengan IMT kurus mengalami kejadian menarche normal, kemudian responden dengan IMT normal sebagian besar dari mereka mengalami kejadian menarche normal yaitu 10 responden dan yang

mengalami kejadian menarche tidak normal sebanyak 2 responden dan yang memiliki IMT gemuk sebanyak 7 responden dengan kejadian menarche tidak normal.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada siswi kelas V dan VI SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar, didapatkan cukup banyak siswi yang memiliki proporsi tubuh yang cenderung gemuk, dan beberapa dari mereka menyatakan bahwa sudah mengalami menstruasi. Hasil wawancara dari beberapa siswi menyatakan mereka mudah dalam mengakses media massa seperti komik, novel, film yang berkonten dewasa dan kebanyakan siswi mempunyai akun sosial media, seperti instagram dan tiktok.

Berdasarkan deskripsi tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang menggali lebih dalam tentang "Hubungan Indeks Massa Tubuh Dan Paparan Media Massa Dengan Kejadian Menarche Siswi SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar".

B. Rumusan Masalah

Awal dari pendewasaan pada remaja putri yaitu menstruasi pertama (menarche). Peningkatan kecenderungan menarche pada usia yang lebih muda terjadi seiring berjalannya waktu. Remaja mengalami kejadian menarche yang berbeda, hal ini dapat dipicu beberapa faktor diantaranya yaitu IMT dan paparan media massa. Sehingga peneliti mengangkat rumusan masalah "Apakah Ada Hubungan Indeks Massa Tubuh Dan Paparan Media Masa Dengan Kejadian Menarche Dini Pada Siswi SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar?"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan indeks massa tubuh dan paparan media massa dengan kejadian menarche siswi SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar.

2. Tujuan Khusus

a. Mengidentifikasi IMT siswi SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar.
b. Mengidentifikasi paparan media massa pada siswi SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar.
c. Mengidentifikasi kejadian menarche pada siswi SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar.
d. Meganalisis hubungan IMT dengan kejadian menarche pada siswi SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar.
e. Menganalisis hubungan paparan media massa dengan kejadian menarche pada siswi SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini akan memberikan manfaat bagi:

1. Bagi Responden

Dapat menambah pengetahuan tentang hubungan IMT dan paparan media massa dengan kejadian menarche.

2. Bagi Tempat Penelitian

Diharakan dapat memberikan informasi dan kontribusi kepada guru, orang tua, sarta siswa/siswi mengenai keterkaitan antara hubungan indeks massa tubuh dan paparan media massa dengan kejadian menarche.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman, memperluas wawasan peneliti, serta mendalami peneliti terkaitstudi keperawatan mengenai hubungan indeks massa tubuh dan paparan media massa dengan usia menarche.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum Tentang Menarche

1. Pengertian Menarche

Menarche merupakan periode pertama menstruasi pada wanita, yang secara fisik ditandai oleh perdarahan dari vaginakarna peluruhan lapisan endometrium. Menarche umumnya terjadipada masa awal remaja sebelum memasuki masa reproduksi (Devi et al., 2019).

2. Usia Menarche

Menarche, yang menandai dimulainya siklus menstruasi biasanya terjadi antara usia <11 tahun yang digolongkan dalam menarche dini, kemudian usia 11-13 digolongkan dalam menarche normal, dan usia >14 digolongkan dalam menarche tarda (Adam et al., 2022).

3. Fisiologi Menstruasi

Proses menstruasi normal terdiri dari tiga tahap, yakni fase folikuler, fase ovulasi, dan fase luteal (sekretori). Pada tahap folikuler, terjadi peningkatan hormon pelepasan gonadotropin (GnRH) dar hipotalamus, yang merangsang kelenjar pituitari untuk mengeluarkan hormon stimulasi folikel (FSH) dan hormon luteinnisasi (LH), yang selanjutnya merangsang pertumbuhan folikel. Folikel kemudian akan menghasilkan estrogen yang merangsang pertumbuhan sel di endometrium. Sekitar tujuh hari sebelum ovulasi, satu folikel akan menjadi dominan. Saat produksi estrogen mencapai puncaknya, kelenjar hipofisis akan melepaskan lebih banyak LH, dan ovulasi akan terjadi 12 jam setelah peningkatan LH. Setelah fase ovulasi, sel folikel

mengalami proses luteinisasi dan membentuk korpus luteum pada fase luteal. Di dalam korpus luteum, kolesterol diubah menjadi estrogen dan progesteron. Hormon progesteron memiliki peranan yang berlawanan dengan estrogen pada endometrium, yaitu menghambat pertumbuhan dan perubahan produksi kelenjar untuk memfasilitasi proses implantasi ovum. Tanpa fertilisasi ovum dan produksi human chorionic gonadotropin (hCG), korpus luteum tidak akan bertahan. Penerunan progesteron dan esterogen karena regresi korpus luteum menyebabkan pelepasan endometrium, yang dikenal sebagai menstruasi (Amy et al., 2023).

4. Faktor yang Mempengaruhi Menarche

a. Indeks Massa Tubuh (IMT)

Faktor yang terkait dengan menarche adalah status gizi, yang dapat dianalisis melalui IMT (indeks massa tubuh) dengan mengukur tinggi dan berat badan seseorang. Kenaikan IMT seringkali disebabkan oleh peningkatan lemak dalam tubuh yang merangsang produksi leptin. Leptin kemudian merangsang sekresi hormon gonadotropin-releasing hormone (GnRH), yang mengatur produksi FSH dan LH di ovarium. Ini kemudian mempengaruhi pembentukan folikel dan produksi estrogen, yang mempercepat kedewasaan reproduksi. Kondisi ini sering terjadi pada remaja yang mengalami obesitas atau kelebihan berat badan (Rahmananda & Sari, 2020).

b. Konsumsi Protein

Asupan protein bisa memicu produksi somatotropin oleh hati, yang berperan dalam pertumbuhan dan kematangan seksual. Sedangkan, konsumsi protein hewani menyebabkan penurunan usia menarche, hal ini terjadi karena peningkatkan

frekuensi LH dan memperpanjang fase folikuler. Di sisi lain, protein nabati yang kaya akan isoflavon cenderung terkait dengan penundaan usia menarche. Isoflavon memiliki efekanti-estrogenik yang dapat menggantikan estradiol dalam interaksi dengan reseptor estrogen, mengganggu proses transkripsi gen yang penting dalam pemicu awal pubertas. (Dewi, 2021).

c. Paparan Media Massa

Paparan media massa, khususnya konten pornografi, dapat mempengaruhi waktu datangnya menarche pada remaja perempuan. Paparan diterima, seperti film seks, materi bacaan berisi seksualitas, gambar seksual dalam majalah, godaan dari pria, serta observasi langsung terhadap perilaku seksual. Rangsangan ini dapat mengaktifkan pusat pancaindera yang kemudian memicu proses menuju pubertas,terutama melalui triase terminalis. Fenomena ini merupakan hasil dari kemajuan teknologi, informasi, serta arus globalisasi yang memiliki dampak signifikan terhadap perilaku masyarakat, terutama remaja (Yazia, 2019).

d. Aktivitas Fisik

Setiap pergerakan tubuh yang dilakukan oleh otot rangka dan membutuhkan konsumsi energi dapat disebut sebagai aktivitas fisik. Ada tiga jenis kategori untuk mengelompokkan aktivitas fisik. Pertama, aktivitas ringan yang memerlukan sedikit tenaga dan biasanya tidak mengakibatkan perubahan signifikan dalam ketahanan atau pernapasan. Kedua, aktivitas sedang yang membutuhkan tenaga secara berkelanjutan atau intensitas yang lebih tinggi, termasuk gerakan otot berirama atau kelenturan. Ketiga, aktivitas berat yang sering terkait dengan olahraga, memerlukan tenaga besar, dan dapat menyebabkan berkeringat. Ketika seseorang melakukan

aktivitas fisik yang berat, tubuh mengalami adaptasi endokrin, menyebabkan disfungsi hipotalamus dan penekanan pulsasi GnRH. Hal ini mengakibatkan penurunan produksi FSH dan LH, serta penurunan hormon estrogen, yang pada gilirannya dapat memengaruhi kematangan organ reproduksi, menyebabkan menarche terjadi lebih lambat pada remaja perempuan (Br Napitupulu et al., 2018).

e. Riwayat Menarche Ibu

Riwayat menarche ibu memiliki dampak pada waktu menarche remaja perempuannya, dengan korelasi positif menunjukkan bahwa jika ibu mengalami menarche pada usia dini, remaja perempuannya cenderung mengalami menarche pada usia dini juga. Riwayat menarche ibu digunakan sebagai prediktor untuk mengetahui kapan menarche remaja perempuan akan terjadi, karena gen-gen reseptor estrogen, yang merupakan penentu utama menarche, dapat diturunkan dari ibu kepada remaja perempuannya. Ini juga terkait dengan lokus gen yang mengatur produksi estrogen yang diwariskan (Mariene, 2018).

5. Gangguan Menarche Pada Remaja

Adapun gangguan yang terjadi pada Menarche antara lain.

a. Menarche Dini

Biasanya terjadi pada umur <11 tahun, hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa hal tetapi status gizi penyebab utama dari menarche dini, salah satu nutrisi yang dibutuhkan untuk memproduksi hormon reproduksi seperti progesteron dan estrogen, sehingga menyebabkan siklus menstruasi dimulai lebih awal, adalah lemak. Kelebihan konsumsi lemak dapat menimbulkan penimbunan lemak sehingga dapat mempercepat menarche pada remaja.

b. Menarche Tarda

Tarda atau perlambatan menarche terjadi pada remaja usia >14 tahun, penundaan menarche terjadi karena adanya beberapa faktor seperti hormon pertumbuhan rendah, mengabaikan kebutuhan gizi anak-anak dan remaja, dan kecenderungan wanita muda yang lebih peduli dengan mempertahankan postur tubuh yang langsing melalui diet, kekurangan gizi serta adanya gangguan kesehatan (Ariani et al., 2020).

B. Tinjauan Umum Tentang Indeks Massa Tubuh

1. Definisi Indeks Massa Tubuh

IMT merupakan perbandingan yang digunakan untuk mengevaluasi proporsi antara berat badan dan tinggi badan seseorang, IMT digunakan juga dalam mengelompokkan kategori berat badan kurang, normal dan obesitas. Untuk menilai status gizi pada remaja, pengukuran dapat dilakukan dengan menggunakan metode Antropometri, termasuk perhitungan IndeksMassa Tubuh (IMT) yang disesuaikan dengan umur.

2. Klasifikasi Indeks Massa Tubuh

Dalam pemantauan (IMT), individu dapat dikelompokkan berdasarkan berat badan mereka, yang dapat tergolong dalam keadaan normal, kurus, atau gemuk. Untuk klasifikasi lebih lanjut pada berat badan kurus dan gemuk, dapat dibagi menjadi kategori ringan dan berat. Rincian klasifikasi IMT tersebut dapat ditemukan dalam tabel berikut:

Tabel 2. 1
Kategori Indeks Massa Tubuh

Kategori	Keterangan	IMT
Kurus	Kekurangan berat badan tingkat berat	< 17,0
	Kekurangan berat badan tingkat ringan	17,0 – 18,4
Normal		18,5 – 25,0
Gemuk	Kelebihan berat badan tingkat ringan	25,1 – 27,0
	Kelebihan berat badan tingkat berat	> 27,0

(sumber: Kemenkes, 2022)

3. Faktor yang Mempengaruhi IMT

Menurut Kamaruddin et al. (2022) ada lima hal yang yang dapat berpengaruh pada indeks massa tubuh (IMT). Faktor-Faktor tersebut sebagai berikut:

a. Usia

Usia memainkan peran penting dalam hubungannya dengan indeks massa tubuh (IMT). Hal ini terjadi karena kecenderungan untuk melakukan olahraga biasanya menurun seiring bertambahnya usia. Remaja yang tidak sering berolahraga cenderung memiliki berat badan yang berlebih, dan pada akhirnya akan berdampak pada IMT. Obesitas atau kelebihan berat badan sering dimulai pada masa pertumbuhan remaja. Risiko seseorang mengalami IMT tinggi cenderung meningkat seiring bertambahnya usia, dengan peluang mengalami obesitas atau kelebihan berat badan meningkat sebanyak 1,02 kali lipat.

b. Jenis Kelamin

Menurut Kemenkes (2018), ditemukan remaja putri umumnya memiliki indeks massa tubuh (IMT) yang lebih tinggi dalam kategori obesitas dan kelebihan berat badan dibandingkan dengan laki-laki. Persentase kelebihan berat badan mencapai 15,11% pada perempuan dan 12,1% pada laki-laki, sementara persentase obesitas mencapai 29,3% pada perempuan dan 14,5% pada laki-laki. Penyebab obesitas pada perempuan melibatkan peningkatan persentase lemak tubuh akibat penurunan aktivitas fisik serta pengaruh hormon.

c. Genetik

Kelebihan berat badan pada remaja erat kaitannya dengan kondisi orangtua yang yang memiliki berat badan di atas normal. Kaitan tersebut muncul karena adanya faktor genetik keluarga, berpengaruh terhadap indeks massa tubuh (IMT) akibat mutasi genetik. Di samping itu, obesitas dalam keluarga dipengaruhi juga oleh gaya hidup, tingkat aktivitas fisik, dan kebiasaan mengonsumsi makanan kurang sehat. Oleh karena itu, orang tua mengalami kelebihan berat badan atau obesitas, kemungkinan remaja akan mengalami kondisi serupa.

d. Pola Makan

Mengonsumsi makanan tinggi kalori, lemak, dan kolesterol yang tidak diimbangi dengan aktivitas fisik dan olahraga, dapat mengakibatkan peningkatan indeks massa tubuh (IMT), sehingga dapat mengalami obesitas. Konsumsi makanan dalam jumlah yang banyak tanpa disertai olahraga dapat menyebabkan penumpukan glikogen berlebihan dalam tubuh, yang kemudian diolah menjadi asam lemak dan disimpan sebagai *trigliserida*. Kelebihan *trigliserida* ini dapat menyebabkan peningkatan IMT akibat penyimpanan yang berlebihan. Sebaliknya, mengonsumsi makanan yang berserat

tinggi seperti buah dan sayur dapat mengurangi risiko obesitas atau kelebihan berat badan. Makanan kaya serat memerlukan waktu penyerapan yang berlangsung lebih lama disebabkan oleh kemampuannya untuk menahan air. Ini mengakibatkan pengosongkan lambung berlangsung lebih lama, serta melambatnya pencernaan lemak dan karbohidrat di usus halus. Akibatnya, seseorang akan merasa kenyang lebih lama setelah makan.

e. Kurang Aktivitas Fisik

Teknologi yang semakin maju pada masa sekarang menyebabkan kurangnya aktivitas fisik pada individu. Di era modern ini, orang cenderung lebih malas dan santai karena kemudahan fasilitas yang dapat diakses. Hal ini meningkatkan risiko obesitas atau kelebihan berat badan pada seseorang. Kekurangan aktivitas fisik berdampak pada indeks massa tubuh, kemudian menyebabkan peningkatan IMT. Fenomena ini terjadi karena ketidakseimbangan antara jumlah makanan yang dikonsumsi dan energi yang dikeluarkan oleh tubuh. Sering berolahraaga memiliki keuntungan, Seperti mengurangi lemak dalam tubuh, meningkatkan massa kekuatan otot, menyebabkan tubuh tidak menyimpan terlalu banyak lemak.

C. Tinjauan Umum Tentang Paparan Media Massa

1. Definisi Media Massa

Media massa merupakan sarana yang dapat menyebarkan informasi ke masyarakat. Ini mencakup media komunikasi dan informasi baik surat kabar, televisi, radio, dan internet yang dapat diakses oleh masyarakat umum. Dengan liputan yang luas, media massa berperan sangat penting dalam membentuk persepsi dan wawasan masyarakat terhadap trend dan isu yang terjadi di lingkungan sekitar dan global. Undang-Undang Nomor 40 Tahun

1999 tentang pers, media massa digunakan untuk menyediakan informasi, pendidikan, hiburan, serta melakukan pengawasan sosial terhadap perilaku publik dan penguasa. Kemampuan media massa dalam membawa perubahan dapat dinilai dari dampaknya terhadap individu dan masyarakat secara keseluruhan. (Habibie, 2018).

2. Jenis – Jenis Media Masa

Beberapa jenis media massa menurut Irene et al. (2021) mencakup berbagai platform yang memiliki dampak luas dalam menyampaikan informasi dan memengaruhi opini publik, yaitu:

a. Media Cetak

Mencakup surat kabar, majalah, dan buku, memiliki karakteristik yang khas. Pembaca media cetak cenderung aktif dan memiliki tingkat literasi yang tinggi, dengan kemampuan membaca menjadi persyaratan utama. Pesan dalam media cetak disampaikan melalui bahasa tertulis, seringkali disertai dengan gambar atau foto. Khalayak media cetak, seperti pembaca surat kabar dan majalah, cenderung melibatkan golongan orang-orang terdidik dan berusia dewasa, menunjukkan bahwa media cetak memiliki daya tarik khusus bagi mereka yang memiliki kemampuan membaca dan minat pada informasi yang lebih mendalam.

b. Radio

Sebagai medium yang dapat diakses melalui indera pendengaran, memiliki karakteristik unik dalam berinteraksi dengan khalayak. Khalayak radio cenderung bersifat pasif, di mana mereka mendengarkan tanpa perlu berfokus secara visual. Substansi siaran radio sering kali mengandalkan musik sebagai elemen dominan, yang menggunakan ilustrasi visual dan efek suara dalam siaran radio untuk memperkuat pesan yang

disampaikan. Menikmati siaran radio membutuhkan keterlibatan yang lebih santai dan mudah, memberikan kesempatan kepada pendengar untuk meresapi konten tanpa harus terlibat secara aktif dalam proses visualisasi.

c. Televisi

Televisi sebagai bentuk media audio-visual, menempati posisi teratas dalam hal popularitas diantara berbagai jenis komunikasi massa lainnya. Kepopulerannya tercermin dari jumlah besar penonton yang menjadikannya pilihan utama bagi pemasang iklan, yang pada gilirannya menghasilkan pendapatan besar dari penayangan iklan. Televisi tidak hanya mudah diakses, tetapi juga memiliki sifat tampilan audio-visual yang membuatnya sangat dekat dengan khalayak. Kemampuan untuk menyajikan informasi, hiburan, dan berbagai konten lainnya dalam bentuk gambar dan suara menjadikan televisi sebagai sarana komunikasi yang sangat efektif dan menarik bagi masyarakatluas.

d. Film

Film memiliki karakteristik yang membedakannya dari media massa lainnya. Untuk menikmati film, seseorang harus datang ke bioskop dan membayar tiket masuk, menciptakan pengalaman unik dan khusus. Produksi film tidak terjadi secara berkala dan cenderung bersifat fiktif, memberikan ruang bagi kreativitas dalam menyampaikan cerita. Meskipun tujuan utama film adalah menghibur penonton, pesan-pesan yang disampaikan juga memiliki potensi untuk berfungsi sebagai sarana sosialisasi program tertentu. Seiring berjalannya waktu perkembangan teknologi telah mengubah cara kita dalam menikmati film. Film tidak lagi terbatas pada bioskop, tetapi dapat diakses melalui televisi dan internet. Kemudahan akses ini membuka pintu bagi penonton untuk menikmati berbagai jenis film tanpa harus pergi

ke lokasi khusus. Seiring dengan itu, film juga menjadi media yang semakin mendunia, menciptakan pengalaman sinematik yang dapat dinikmati oleh berbagai lapisan masyarakat di berbagai tempat.

e. *Handphone*

Perkembangan teknologi, khususnya penggunaan handphone atau gadget, telah memberikan dampak signifikan pada cara orang memperoleh informasi. Ketersediaan informasi yang mudah diakses dan terjangkau dapat memberikan manfaat besardalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan,komunikasi, dan hiburan. Namun, bersamaan dengan itu, juga ada risiko dan tantangan, salah satunya adalah mudahnya para remaja mengakses situs porno melalui internet.

3. Pengaruh Media Massa

Menurut Nur (2021), media massa tidak hanya memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengetahuan seseorang, tetapi juga dapat memengaruhi cara individu belajar tentang dunianya dan berinteraksi satu sama lain. Pengaruh media massa mencakup tiga aspek yaitu:

a. Aspek Kognitif

Aspek kognitif memfokuskan pada perubahan pengetahuan dan pemahaman seseorang. Media massa memberikan akses kepada individu untuk mengetahui peristiwa di berbagai tempat, bahkan yang berada di luar jangkauan langsung. Sebagai contoh, melalui liputan media massa, seseorang di Bandung dapat mengetahui dan memahami dampak gempa di Lombok, meskipun secara fisik tidak berada di lokasi kejadian. Ini menunjukkan bagaimana media massa berperan dalam memperluas wawasan dan pengetahuan kita tentang dunia.

b. Aspek Afektif

Aspek afektif membahas perubahan dalam respons emosional individu terhadap informasi yang diperoleh melalui media massa. Iklan produk *make up*, sebagai contoh, dapat mempengaruhi perasaan seseorang terhadap riasan wajah. Media massa mampu menciptakan keinginan dan perasaan tertentu, seperti melalui citra aktris yang cantik atau gaya bahasa yang digunakan dalam iklan. Hal ini dapat merubah sikap awal seseorang yang mungkin tidak menyukai riasan menjadi tertarik untuk membeli dan menggunakan produk tersebut.

c. Aspek Konatif

Aspek konatif menyoroti perubahan sikap dan perilaku yang dapat terjadi sebagai akibat dari paparan media massa. Sebagai contoh, tayangan seperti film animasi upin dan ipin tidak hanya menyajikan hiburan, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku anak-anak. Karakter upin dan ipin yang sopan, ceria, dan rajin beribadah dapat memberikan contoh positif bagi penonton muda, mendorong mereka untuk mengadopsi perilaku yang serupa. Oleh karena itu, peran media massa bukan hanya dalam memberikan informasi, tetapi juga dalam membentuk norma sosial dan tingkah laku.

BAB III
KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kerangka Konseptual

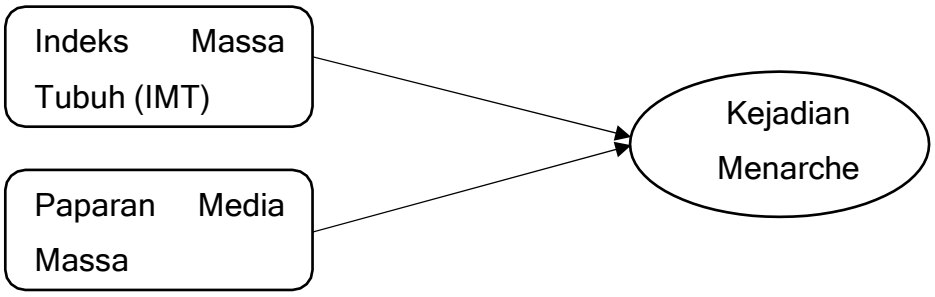
Menarche adalah kondisi dimana seorang remaja perempuan mengalami menstruasi pertama. Menarche dapat digolongkan dalam 2 kategori yaitu, menarche tarda yang terjadi pada usia >14 tahun, hal ini biasa dipengaruhi oleh rendahnya hormon pertumbuhan. Sedangkan menarche dini yang terjadi diusia <11 tahun. Beberapa faktor mempengaruhi kejadian menarche oleh IMT dan paparan media massa.

IMT merupakan suatu ukuran untuk menilai proporsi tubuh seseorang berdasarkan perbandingan antara berat badan dan tinggi badannya. Perempuan dengan IMT yang tinggi atau obesitas dapat mengalami onset menarche lebih awal dan juga dapat memengaruhi kesehatan reproduksi dan perkembangan seksual.

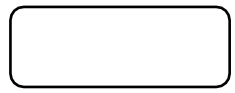
Paparan media massa merupakan penyebaran informasi yang dengan mudah diakses oleh masyarakat umum, baik itu positif maupun negatif. Paparan media massa yang mengandung konten dewasa, seperti film dewasa, lagu-lagu dan buku yang bertema cinta, dapat mempengaruhi perubahan kadar hormon dalam tubuh sehingga merangsang terjadinya kematangan organ reproduksi.

Gambar 3. 1

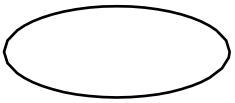
Kerangka Konseptual



Keterangan



: Variabel Independen



: Variabel Dependen

: Garis Penghubung Variabel

B. Hipotesis Penelitian

Dengan merujuk pada teori yang telah ditinjau serta kerangka konseptual yang telah dipaparkan, peneliti menyusun hipotesis penelitian sebagai berikut: “Ada Hubungan Antara Indeks Massa Tubuh Dan Paparan Media Massa Dengan Kejadian Menarche Siswi SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar”.

C. Definisi Operasional

Tabel 3 1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter/ Indicator	Alat Ukur	Skala	Skor
1	**Variabel Independen** Indeks massa tubuh (IMT)	Perbandingan antara berat badan dan tinggi badan	Rumus IMT: $\frac{\text{Berat badan (kg)}}{\text{Tinggi badan}^2 (m^2)}$	Timbangan digital dan *microtoise*	Ordinal	Kurus: 17,0-18,4 Normal: 18,5-25,0 Gemuk: 25,1- 27,0
2	**Variabel Independen** Paparan media massa	Siswi yang telah menonton atau mengakses tontonan, gambar yang mengandung unsur dewasa	a. Gambar dan film dewasa b. Lagu lagu yang mengandung unsur dewasa c. Buku yang bertema dewasa	Kuesioner	Nominal	Terpapar jika skor 31-75 Tidak terpapar jika skor 15-30
3	**Variabel Dependen** Kejadian Menarche	Menstruasi pertama yang terjadi pada remaja putri	a. Usia Awal menstruasi	Kuesioner	Ordinal	Menarche dini jika usia <11 tahun Menarche normal jika usia 11-13 tahun Belum menarche

BAB IV
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah non-eksperimental yang menggunakan pendekatan observasional analitik dengan metode pendekatan cross-sectional yaitu melakukan pengukuran variabel independen dan dependen pada waktu yang bersamaan. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengamati hubungan antara indeks massa tubuh dan paparan media massa dengan kejadian menarche (Sadiman & Islamiyati, 2019).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar. Peneliti memilih lokasi ini karena dekat, mudahdijangkau serta masih dalam satu naungan Kongregasi dengan STIK Stella Maris.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 27 Februari 2024

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan dari keseluruhan subjek yang akan diteliti. populasi dalam penelitian ini terdiri dari siswi kelas V dan VI di SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar yang berjumlah 78 siswi.

2. Sampel

Adapun metode sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah Non-probability sampling menggunakan pendekatan *Total sampling.*

a. Kriteria Inklusi
   1) Siswi yang hadir saat penelitian.
   2) Siswi yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi
   1) Siswi yang sakit/izin.
   2) Siswi yang mempunyai riwayat penyakit tertentu yang dapat mengganggu siklus menstruasi.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengamati, mengukur dan menilai fenomena yang akan diteliti. Peneliti mengggunakan kuesioner untuk mengukur kedua variabel. Untuk menilai variabel independen yaitu indeks massa tubuh dilakukan pengukuran berat badan menggunakan timbangan dan *micritoise* untuk mengukur tinggi badan. Kemudian untuk mengukur paparan media massa menggunakan kuesioner dari (Sandri, 2018) yang telah peneliti parafrase menjadi 15 pertanyaan, kemudian melakukan uji validitas reliabilitas dengan 10 responden dan didapatkan 10 pertanyaan yang valid dengan nilai (> 0,632), dan nilai reliabilitas 0,814 yang kemudian diukur dengan skala likert dimana nilai selalu 5, sering nilai 4, kadang-kadang nilai 3, jarang nilai 2, dan tidak pernah diberi nilai 1. Sementara pada variable dependen (kejadian menarche) peneliti mengajukan 2 dengan penilaian menarche dan belum menarche.

E. Pengumpulan Data dan Prosedur Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti meminta izin ke institusi STIK Stella Maris Makassar. Lalu peneliti melakukan pengambilan data awal setelah itu peneliti mengambil surat izin uji validitas yang dilakukan SD Inpres Pannara Makassar, setelah itu peneliti mengajukan surat permohonan kode etik ke ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) DI Politeknik Kesehatan Makassar Selanjutnya, peneliti mengajukan surat izin penelitian yang dilaksanakan di SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar. Mengenai prosesnya pengumpulan informasi yang akan dilakukan peneliti yaitu:

1. **Data Primer**

   Diperoleh dengan wawancara langsung dengan beberapa siswi kelas V dan VI SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar.

2. **Data Sekunder**

   Diperoleh peneliti dari bagian administrasi SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar.

F. Pengolahan dan Penyajian Data

Prosedur pengolahan data menurut Ziliwu & Abdu (2014) dilakukan sebagai berikut:

1. ***Editing***

   Dilaksanakan untuk mengecek kelengkapan jawaban responden dalam menjawab pertanyaan dikuisioner yang telah diberikan dan jika terdapat kekurangan atau kesalahan dapat segera diperbaiki. Kemudian, data dikumpulkan dan diperiksa untuk melihat apakah kuisioner sudah lengkap dan jelas.

2. ***Coding***

   Memudahkan dalam verifikasi data, maka diberikan kode - kode berupa angka, atau symbol pada data yang telah dikumpulkan untuk setiap variabel.

3. ***Processing***

   Processing dilakukan dengan mengimpor data yang dikumpulkan dari perangkat menggunakan program statistik.

4. ***Cleaning***

   Cleaning digunakan untuk mengetahui apakah ada tidaknya kesalahan dengan memeriksa kembali data yang diperoleh dari responden.

5. ***Tabulating***

   Tabulating dilakukan untuk memudahkan penggunaan informasi dalam menganalisis dan menarik kesimpulan dengan cara mengelompokkan informasi menurut karakteristiknya dalam bentuk tabel.

G. Etika Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan prinsip etika penelitian (Heryana, 2020) yaitu:

1. ***Autonomy***

   Dalam penelitian ini responden yang telah memenuhi kriteria dan mendapat jadwal penelitian, maka peneliti akan memberikan formulir persetujuan kepada responden. Apabila peserta penelitian menolak untuk berpartisipasi, peneliti akan menghormati keputusan dan tidak akan memaksa keterlibatan responden

2. ***Non-maleficience***

   Dalam Penelitian ini peneliti akan berusaha untuk tidak menimbulkan bahaya apapun bagi responden dan tidak menciptakan ketidaknyamanan.

3. ***Veracity***

   Dalam penelitian ini informasi yang diberikan kepada responden akurat dan tidak mengandung kebohongan.

4. ***Confidentiality***

   Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan dari responden dijaga kerahasiaannya oleh peneliti, dan hanya dapat diakses oleh peneliti, dosen pembimbing dan pihak tertentu yang dapat mengakses data tersebut.

H. Analisis Data

Setelah pengolahan dan penyajian data menggunakan sistem paket statistik dan ilmu sosial (SPSS), yang melibatkan prosedur pengeditan, pengkodean, pemrosesan, dan pembersihan, data kemudian dianalisis menggunakan dua cara yang berbeda yaitu:

1. **Analisis Univariat**

   Dalam penelitian ini analisis univariat dilakukan untuk mengidentifikasi distribusi frekuensi pada variabel yang diteliti yaitu Indeks Massa Tubuh, Paparan Media Massa (independen) serta Menerche Dini.

2. **Analisis Bivariat**

   Dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara indeks massa tubuh dan paparan media massa dengan kejadian menerche dini. Analisis bivariat menggunakan uji statistik chi-square dengan nilai signifikansi $\alpha = 0{,}05$. Adapun hasil interpretasi sebagai berikut:

   a. Apabila nilai $\rho<\alpha$ maka Ha diterima dan Ho ditolak artinya ada hubungan antara Indeks Massa Tubuh dengan Kejadan Menerche.
   b. Apabila nilai $\rho<\alpha$ maka Ha diterima dan Ho ditolak artinya ada hubungan antara Paparan Media Massa dengan Kejadian Menarche.

c. Apabila nilai ρ≥α maka Ha diterima dan Ho ditolak yang artinya tidak ada hubungan antara Indeks Massa Tubuh dengan Kejadian Menarche.
d. Apabila nilai ρ≥α maka Ha diterima Ho ditolak yang artinya tidak ada hubungan antara Paparan Media Massa denganKejadian Menarche.

BAB V
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pengantar

Penelitian ini dilakukan di SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar pada tanggal 27 Februari 2024. Jenis penenelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif yang menggunakan non-eksperimental dengan pendekatan observasional analitik dengan metode pendekatan *cross-sectional*. Dengan jumlah responden sebanyak 75 siswi. Alur penelitian yang dilakukan antara lain, memilih sampel diantara populasi kemudian mengukur berat badan dan tinggi badan serta membagikan instrumen penelitian yang berupa kuesioner pada responden.

2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar adalah sekolah swasta katolik yang terletak di Makassar Jl. Lamaddukelleng No 7, Losari Kecamatan Ujung Pandang, Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan. Kegiatan pendidikan dimulai oleh Sr. Boniface Van Bemmel dari Tarekat JMJ pada bulan Desember 1928. Seiring meningkatnya kebutuhan administrasi dalam pengelolaan sebuah lembaga, maka badan pengurus Yayasan Joseph Yeemye menetapkan pendirian SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar yaitu terhitung sejak 1930. Sekolah ini mendapatkan Akreditasi A pada tahun 2012. Saat ini, kepemimpinan SD Katolik St. Joseph Rajawali dipegang oleh Sr. Theresiani Ngala, JMJ, S.Pd.

Adapun visi misi SD Katolik St. Joseph Rajawali sebagai berikut:

a. Visi

Menjadikan SD St. Joseph Rajawali sebagai komunitas Pendidikan yang kreatif dan inovatif dalam mengintegrasikan nilai-nilai Kristiani dan pengetahuan yang dijiwai semangat pendiri.

b. Misi

1) Menanamkan nilai-nilai Spiritual berdasarkan semangat Pendiri
2) Meningkatkan pembelajaran yang bermutu
3) Meyelenggarakan program pengembangan diri berdasarkan minat bakat peserta didik
4) Mengintegrasikan 9 nilai karakter JMJ dalam pembelajaran kepada Peserta Didik
5) Meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan kepada seluruh komunitas pendidikan
6) Meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris dan Bahasa Mandarin untuk menjawab tantangan Universal
7) Meningkatkan keterampilan Teknologi Informatika sesuai tuntutan zaman.

3. Karakteristik Responden

Data yang mencangkup karakteristik responden diuraikan sebagai berikut:

a. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia

Tabel 5. 1
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Pada Siswi SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar 2024

Usia (Tahun)	Frekuensi (f)	Presentase (%)
10	21	28,0
11	42	56,0
12	12	16,0
Total	75	100,0

Berdasarkan tabel 5.1 dari penelitian yang dilakukan di SD Katolik St Joseph Rajawali Makassar, dapat dilihat dari karakteristik usia yang paling banyak adalah 11 tahun yaitu 42 (56,0%) responden dan paling sedikit berusia 12 sebanyak 12 (16,0%) responden.

b. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kelas

Tabel 5. 2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelas Pada Siswi SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar 2024

Kelas	Frekuensi (f)	Presentase (%)
V	31	41,3
VI	44	58,7
Total	75	100,0

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 5.2 hasil dari penelitian yang dilakukandi SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar, dapat dilihat dari karakteristik kelas yang paling banyak jumlah respondennya adalah kelas VI yaitu 44 (58,7%) responden dan jumlah responden terendah yaitu kelas V dengan 31 (41,3%) responden.

4. Hasil Analisa Variabel Penelitian

a. Analisa Univariat

1) Indeks Massa Tubuh

Tabel 5. 3
Distribusi Frekuensi Indeks Massa Tubuh Pada Siswi SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar

Indeks Massa Tubuh	Frekuensi	Presentase (%)
Kurus	19	25,3
Normal	37	49,3
Gemuk	19	25,3
Total	75	100,0

Berdasarkan tabel 5.3 diperoleh hasil dari 75 responden yang mempunyai indeks massa tubuh pada kategori kurus sebanyak 19 (25,3%) responden, pada kategori normal sebanyak 37 (49,3%) responden dan pada kategori gemuk sebanyak 19 (25,3%) responden.

2) Paparan Media Massa

Tabel 5. 4
Distribusi Frekuensi Paparan Media Massa Pada Siswi SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar

Paparan Media Massa	Frekuensi	Presentase (%)
Tidak Terpapar	29	38,7
Terpapar	46	61,3
Total	75	100,0

Sumber: Data Primer 2024

Berdasarkan Tabel 5.4 diperoleh hasil dari 75 responden yang tidak terpapar media massa sebanyak 29 (38,7%) responden, dan terpapar media massa sebanyak 46 (61,3%) responden.

3) Kejadian Menarche

Tabel 5. 5
Distribusi Frekuensi Kejadian Menarche Pada Siswi SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar

Kejadian Menarche	Frekuensi	Presentase (%)
Belum Menarche	37	49,3
Menarche Dini	38	50,7
Total	75	100,0

Sumber: Data Primer 2024

Berdasarkan Tabel 5.5 diperoleh 75 responden yang mengalami kejadian menarche pada kategori belum menarche sebanyak 37 (49,3%) responden pada kategori menarche dini sebanyak 38 (50,7%) responden.

b. Analisa Bivariat

Tabel 5. 6
Analisis Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Kejadian Menarche Pada Siswi SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar

Indeks Massa Tubuh	**Kejadian Menarche**						p
	Belum Menarche		Menarche Dini		Total		
	f	%	f	%	f	%	
Kurus	15	20,0	4	5,3	19	25,3	0,000
Normal	19	25,3	18	24,0	37	49,3	
Gemuk	3	4,0	16	21,3	19	25,3	
Total	37	49,3	38	50,7	75	100,0	

Sumber: Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 5.6 diperoleh hasl dimana responden dengan indeks massa tubuh kurus dengan kejadian belum menarche sebanyak 15 (20,0%) responden, indeks massa tubuh kurus dengan kejadian menarche dinisebanyak 4 (5,3%) responden, indeks massa tubuh normal dengan kejadian belum menarche sebanyak 19 (25,3%) responden, indeks massa tubuh normal dengan kejadian menarche dini sebanyak 18 (24,0%) responden, indeks massa tubuh gemuk dengan kejadian belum menarche sebanyak 3 (4,0%) responden, indeks massa tubuh gemuk dengan kejadian menarche dini sebanyak 16 (21,3%) responden.

Dari hasil uji statistik dengan menggunakan uji statistik *chi-square* tabel 3x3 diperoleh nilai yang tidak valid sehingga peneliti menyederhanakan menggunakan tabel 3x2 yang dibaca pada *person chi-square* diperoleh nilai ρ= 0,000, halini menunjukkan nilai ρ < α = 0,05 maka hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak artinya ada Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Kejadian Menarche Siswi SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar.

Tabel 5. 7
Analisis Hubungan Paparan Media Massa dengan Kejadian Menarche Pada Siswi SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar

Paparan Media Massa	**Kejadian Menarche**						p
	Belum Menarche		Menarche Dini		Total		
	f	%	f	%	f	%	
Tidak Terpapar	20	26,7	9	12,0	29	38,7	0,014
Terpapar	17	22,7	29	38,7	46	61,3	
Total	37	49,3	38	50,7	75	100,0	

Sumber: Data Primer 2024

Dari tabel 5.7 diperoleh hasil dimana respondendengan paparan media massa tidak terpapar dengan kejadian belum menarche sebanyak 20 (26,7%) responden, paparan media massa tidak terpapar dengan kejadian menarche dini sebanyak 9 (12,0%) responden, paparan media massa terpapar dengan kejadian belum menarche sebanyak 17 (22,7%) responden, paparan media massa terpapar dengan kejadian menarche dini sebanyak 38 (50,7%) responden.

Dari hasil uji statistik dengan menggunakan uji statistik *chi-square* tabel 2x2 dan membaca dengan *continuity correction* didapatkan nilai ρ= 0,014, hasil ini menunjukkan nilai ρ < α = 0,05 maka hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak artinya ada Hubungan Paparan Media Massa dengan Kejadian Menarche Siswi SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar.

B. Pembahasan

1. Hubungan Indeks Massa Tubuh Dengan Kejadian Menarche Pada Siswi SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar Tahun 2024

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siswi kelas V dan VI SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar didapatkan nilai ρ=0,000 dan α=0,05 berarti ρ < α, dengan demikian dapat disimpulkan ada Hubungan Indeks Massa Tubuh Dengan Kejadian Menarche Siswi SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar. Hal tersebut didukung data hasil penelitian dimana indeks massa tubuh kurus dengan kejadian menarche dini sebanyak 4 (5,3%) responden, sedangkan indeks massa tubuh gemuk dengan kejadian menarche dini sebanyak 16 (21,3%) responden.

Indeks Massa Tubuh (IMT) merupakan pengukuran yang digunakan untuk menilai status gizi, hal ini juga dapat dikaitkan dengan kejadian terhadap usia menarche. Dari hasil penelitian didapatkan responden dengan IMT gemuk dengan menarche dini sebanyak 16 (21,3%) responen. Remaja yang memiliki IMT berlebih memiliki lapisan adiposa yang berfungsi untuk memproduksi hormon leptin. Hormon leptin yang diproduksi oleh adiposit, yaitu sel yang berasal dari lemak tubuh. Peningkatan kadar leptin akan mempengaruhi sekresi GnRH *(gonadotropin*

releasing hormone) dan meningkatkan pelepasan FSH *(folliclestimulating hormone)* dan LH *(luteinzing hormone)* oleh kelenjar pituitari di ovarium yang memicu produksi estrogen sehingga mempercepat proses menarche (Suci, 2023).Hal ini sejalan dengan penelitian Larasati et al. (2019) yang menunjukkan ada hubungan antara status gizi dengan kejadian menarche dini pada siswi SMP Setia Negara Depok Tahun 2018, dimana dari 30 responden dengan status gizi lebih, yang mengalami menarche dini yaitu 17 (56,7%) responden.

Dari penelitian ini juga didapatkan IMT kurus dengan kejadian menarche dini sebanyak 4 (5,3%) responden. Pada remaja dengan IMT kurus kadar leptin lebih sedikit dibandingkan dengan IMT gemuk. Menurut Adam et al (2022) ada remaja yang status gizinya tidak normal tetapi mengalami menarche dini. Hal ini mungkin dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti, gaya hidup modern yang semakin kelihatan dikalangan remaja saat ini dan pengaruh lingkungan. Usia menarche dapat bervariasi secara signifikan, dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang kompleks seperti paparan media massa, aktivitas fisik, riwayat menarche ibu, dll. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faridah (2023), menunjukkan bahwa ada hubungan antara status gizi dengan usia menarche pada siswi kelas 5 dan 6 di MI Nurul Hidayat Menganti Gresik, dimana dari 32 responden terdapat 3 (25,0%) responden mengalami status gizi kurang dengan usia menarche dini.

Remaja dengan status gizi kurang biasanya mengalami menarche lebih lambat. Hal ini terjadi karena gizi memiliki peranan penting dalam fungsi organ reproduksi. Kekurangan gizi menyebabkan tubuh kekurangan zat-zat penting yang diperlukan untuk mengatur hormon seperti leptin, yang diperlukan untuk merangsang perkembangan folikel ovarium. Akibatnya, kadar

hormon stimulasi folikel dan hormon luteinizing di ovarium terganggu, sehingga proses pematangan folikel dan pembentukan estrogen terhambat, yang mengakibatkan menarche tertunda (Oklaini et al., 2022). Hal ini didukung dari hasil penelitian didapatkan IMT kurus dengan kejadian belum menarche sebanyak 15 (20,0%) responden.

Dari penelitian ini juga didapatkan IMT normal dengan kejadian menarche dini sebanyak 18 (24,0%) responden. Kejadian menarche dini pada remaja putri tidak selamanya disebabkan oleh IMT yang berlebih tetapi juga dapat dipegaruhi oleh faktor lain diantanya yaitu paparan media massa. Menurut pendapat Tamo et al. (2022) paparan media massa, baik melalui audio visual maupun konten seperti percakapan, film, atau internet yang berlabel dewasa, vulgar, atau mengekspos seksualitas dapat menjadi salah satu penyebab terjadinya menarche dini. Rangsangan sensorik yang diproses di korteks serebri dan kemudian disalurkan melalui nukleus amigdala ke hipotalamus, memicu produksi *hormon gonadotropin releasing hormone*. Dan kemudian hipofisis anterior akan dirangsang sistem portal, menyebabkan kelenjar pituitari menghasilkan FSH dan LH. Melaluijalur gonadotropin, hormon ini mengirimkan sinyal ke ovarium untuk memicu produksi hormon estrogen.

Dari penelitian ini juga didapatkan IMT gemuk dengan kejadian belum menarche sebanyak 3 (4,0%) responden. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi lambatnya usia menarche yaitu tingkat stres. Banyak remaja pada awalnya mengalami stres yang disebabkan oleh berbagai masalah dilingkungan keluarga dan sekolah, serta menghadapi tantangan perilaku. Selain itu, mereka juga sering menghadapi stresor lain yang terjadi secara konsisten setiap hari, seperti tekanan akademis, persaingan, kekhawatiran, dan terkanan sosial dari teman sebaya (Bramanda,

2019). Menurut Islamy (2019) stres dapat menyebabkan gangguan pada hormon yang berpengaruh pada siklus menstruasi, seperti peningkatan kadar hormon kortisol basal yang kemudian menyebabkan terjadinya penurunan kadar hormon LH. Sehingga hal ini dapat menyebabkan terjadinya penundaan dalam usia menarche atau perubahan siklus menstruasi.

Dari penelitian ini juga didapatkan IMT normal dengan kejadian belum menarche sebanyak 19 (25,3%) responden. Menurut Panangian et al (2023) penurunan dan peningkatan aktivitas fisik mempengaruhi tumbuh kembang remaja, salah satunya pada masa pubertas. Remaja yang tidak aktif memiliki kecenderungan untuk menarche lebih awal dari pada remaja yang aktif. Begitu juga sebaliknya, remaja yang memiliki aktivitas lebih banyak mengalami penundaan menarche. Aktivitas fisik dapat mempengaruhi usia menarche seseorang, dan menyebabkan berkurangnya kadar leptin dalam darah, dan gangguan sekresi *Gonadotropin Releasing Hormon*.

2. Hubungan Paparan Media Massa Dengan Kejadian Menarche Pada Siswi SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar Tahun 2024

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswi kelas V dan VI SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar didapatkan hasil nilai ρ=0,007 dan α=0,05 berarti ρ < α, dengan demikian dapat disimpulkan ada hubungan paparan media massa dengan kejadian menarche pada siswi di SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar. Hal ini didukung data dari hasil penelitian dimana paparan media massa terpapar dengan kejadian menarche dini sebanyak 29 (38,7%) responden, sedangkan paparan media massa tidak terpapar dengan kejadian belum menarche sebanyak 20 (26,7%) responden.

Keterpaparan media massa dapat memengaruhi usia menarche remaja perempuan. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian, didapatkan remaja yang terpapar media massa dengan kejadian menarche dini sebanyak 29 (38,7%) responden. Menurut Lubis (2023) Paparan media massa mencakup berbagai rangsangan seksual seperti gambar, buku, percakapan, film, dan konten internet yang memiliki unsur dewasa, vulgar, atau sensual. Rangsangan ini mempengaruhi aktivitas saraf dalam korteks serebri dan amigdala, yang kemudian merangsang hipotalamus untuk memproduksi gonadotropin releasing hormone (GnRH). GnRH memicu hipofisis anterior untuk mengeluarkan hormon FSH (follicle-stimulating hormone) dan LH (luteinizing hormone) melalui sistem portal. Hormon ini kemudian merangsang ovarium untuk memproduksi hormon estrogen. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Trisnadewi et al. (2022) yangmenunjukkan bahwa adanya hubungan antara paparan media massa dengan kejadian menarche. Dimana dari 52 responden yang mengalami paparan media massa, 37 (71,2%) responden yang mengalami menarche dini.

Dari penelitian ini juga didapatkan remaja yang terpapar media massa dengan kejadian belum menarche sebanyak 17 (22,7%) responden. Menurut Sulayfiyah (2020) anak yang terpapar media sosial tetapi belum mengalami menarche, biasanya disebabkan oleh faktor budaya masyarakat. Meskipun remaja telah terpapar media massa, namun budaya masyarakat yang memiliki kekeluargaan yang tinggi, terlihat dari pengawasan orang tua yang memungkinkan adanya seleksi dalam mengakses media massa sehingga semakin kecilnya kesempatan remaja untuk menonton hal-hal yang disiarkan secara bebas.

Dari penelitian ini juga didapatkan bahwa remaja yang tidak terpapar media massa dengan kejadian menarche dini sebanyak 9 (12,0%) responden. Menurut Agustina et al (2024) terdapat sembilan hal yang berkontribusi pada kejadian menarche dini: aktivitas fisik yang rendah, berat badan lahir rendah, kurang tidur, ketidakhadiran ayah biologis, paparan materi yang mendorong aktivitas seksual, pemberian ASI yang tidak cukup, usia ibu yang lebih muda saat menarche, kontrasepsi hormonal, dan paparan bahan kimia selama kehamilan. Jika remaja tidak terpapar media massa namun mengalami menarche dini, maka faktor lain bisa jadi pemicu dan salah satu faktor yang paling berpengaruh adalah IMT yang berlebih

Dari hasil penelitian ini juga didapatkan bahwa remaja yang tidak terpapar media massa dengan kejadian belum menarche sebanyak 20 (26,7%) responden. Menurut Selvi et al (2020) terlepas dari kenyataan bahwa remaja telah terpapar berbagai macam media massa, orang tua masih memainkan peran penting dalam budaya, yang memungkinkan pengawasan orang tua, seleksi, dan pilihan terbatas bagi remaja untuk mengonsumsi konten yang ditayangkan secara terbuka. Hal tersebut yang menyebabkan remaja tidak terpapar dan belum mengalami menarche.

BAB VI
PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Siswi SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar lebih banyak pada kategori indeks massa tubuh normal.
2. Paparan media massa pada siswi di SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar sebagian besar pada kategori terpapar
3. Kejadian menarche pada siswi di SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar sebagian besar mengalami menarche dini
4. Ada hubungan yang signifikan antara indeks massa tubuh dengan kejadian menarche pada siswi SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar.
5. Ada hubungan yang signifikan antara paparan media massa dengan kejadian menarche pada siswi SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. **Bagi Responden**

   Diharapkan dari hasil penelitian siswi SD Katolik St. Joseph Rajawali dapat mangetahui faktor penyebab dari percepatan menarche pada siswi.

2. **Bagi Akademik**

   Diharapkan penelitian ini akan membantu akademisi belajar tentang faktor risiko yang terkait dengan menarche dini.

3. **Bagi Orangtua**

   Orangtua disarankan untuk mengontrol waktu penggunaan *gadget* anak mereka dan ikut serta dalam memantau aktivitas media sosial anak guna mengurangi kemungkinan mereka terpapar konten dewasa. disarankan juga untuk mengajak anak beraktivitas fisik dan mengurangi konsumsi makanan cepat saji untuk menjaga IMT tetap normal.

4. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

   Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya dalam mencari faktor-faktor lain yang dapat menyebabkan kejadian menarche pada remaja seperti aktivitas fisik, pengaruh menarche ibu serta pengaruh hormon.

DAFTAR PUSTAKA

Adam, F. I., Kadir, S., & Abudi, R. (2022). Relationship Between Body Mass Index (Bmi) And Age Of Menarche In Adolescent Girls At Mts Negeri 3 Gorontalo Regency. *Journal Health & Science : Gorontalo Journal Health and Science Community*, *6*(3), 272–283. https://doi.org/10.35971/gojhes.v6i3.16117. Di akses pada tanggal 8 november 2023

Agustina, K. S., Agustini, N. R. S., & DS, N. K. A. D. U. (2024). Hubungan Gaya Hidup Dengan Kejadian Menarche Dini Pada Anak Sekolah Dasar. *Healthy Tadulako Journal*, *10*(1), 30–39. https://doi.org/10.22487/htj.v10i1.972. Di akses pada tanggal 20maret 2024.

Amy E.Lacroix ; Hurria Gondal ; Karlie R. Shumway ; Michelle D. Langaker .(2023). Fisiologi Menarche. *StatPearls*. https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/29261991/. Di akses pada tanggal 11 november 2023.

Anastasiadis X, Matsas A, Panoskaltsis T, Bakas P, Papadimitriou DT, C. P. (2023). *Impact of Chemicals on the Age of Menarche A Literature Review*. https://doi.org/10.3390/children10071234. Di akses pada tanggal 25 november 2023.

Ariani, M., Sari, D. H., & Sari, A. (2020). Analisis Status Tinggi Badan Pendek Dengan Usia Menarche: Literature Review. *Journal of Nursing Invention E-ISSN 2828-481X*, *1*(2), 107–116. https://doi.org/10.33859/jni.v1i2.46. Di akses pada tanggal 14 november 2023.

Br Napitupulu, V., . H., & Halim, R. (2018). Hubungan Status Gizi Dan Aktivitas Fisik Terhadap Usia Menarche Pada Siswi Di SDN 47/IV Kota Jambi Tahun 2018. *Jurnal Kesmas Jambi*, *2*(1), 71–80. https://doi.org/10.22437/jkmj.v2i1.6544. Di akses pada tanggal 23 november 2023.

Bramanda, D. S. (2019). Hubungan Tingkat Stres Dengan Usia Menarche Pada Siswi Kelas 8 Dan Kelas 9 Mts Khazanah Kebajikan Tahun 2019.*Unpublished*.http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/53680. Di akses pada tanggal 11 november 2023.

Devi Partika Sari, Nurhapsa, E. M. N. (2019). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Early Menarche Pada Siswi Sekolah Dasar Kelurahan Lapadde Kota Parepare. *Manusia Dan Kesehatan*, *2*, 15. https://doi.org/10.31850/makes.v2i1.131. Di akses pada tanggal 21 november 2023.

Dewi, A. F. (2021). Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) Dan Konsumsi Protein Terhadap Kejadian Menarce Di SMP Maarif 04 Padang Ratu Lampung Tengah Tahun 2021. *Repository.Umpri.Ac.Id*. http://repository.umpri.ac.id/id/eprint/97. Di akses pada tanggal 12 november 2023.

Diana, I., KW, S. P. D., & Cicih. (2019). Perbedaan antara Pola Nutrisi, Gaya Hidup, Status Gizi dan Keterpaparan Media Pornografi pada Kejadian Status Menarche. *Jurnal Kesehatan Dan Kebidanan (Journal Of Health And Midwifery)*, *8*(1), 1–12. https://smrh.e-journal.id/Jkk/article/view/76. Di akses pada tanggal 12 november 2023.

Faridah, U. (2023). Hubungan Antara Status Gizi Dengan Usia Menarche Pada Siswi Di MI Nurul Hidayah Gresik. *Journal of Health Educational Science And Technology*, *6*(2), 99–106. https://doi.org/10.25139/htc.v6i2.6537. Di akses pada tanggal 19 maret 2024.

Febriyanti, M. (2021). *Hubungan Indeks Masa Tubuh dengan Usia Menarche di SDN 44 Kota Bima O r i g i n a l a r t i c le*. 1–5. https://doi.org/10.53770/amhj.v1i3.54. Di akses pada tanggal 27 november 2023.

Habibie, D. K. (2018). Dwi Fungsi Media Massa. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, *7*(2), 79. https://doi.org/10.14710/interaksi.7.2.79-86. Di akses pada tanggal 22 november 2023.

Hasrat Jaya Ziliwu dan Siprianus Abdu. (2014). *Metodologi Dan Riset Keperawatan*. Takalar: Pustaka As Salam.

Heryana A. (2020). *Etika Penelitian*. https://doi.org/10.13140/RG.2.2.13880.16649. Di akses pada tanggal 28 november 2023.

Ilham Kamaruddin, Irfan Hasanuddin, Nasruddin, Hasan, Achmad Maulana, Ansar CS, Veni Imawati, Fatkhur Rozi, Ika Nilawati, A. H. (2022). *Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.

Irene Silvia, E. P. dan B. R. S. (2021). *Manajemen Media Massa*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.

Islamy, A., & Farida, F. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Siklus Menstruasi Pada Remaja Putri Tingkat Iii. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, *7*(1), 13. https://doi.org/10.26714/jkj.7.1.2019.13-18. Di akses pada tanggal 19 maret 2024.

Kemenkes RI. (2018). *Hasil riset kesehatan dasar tahun 2018*.

Kementerian Kesehatan RI. https://kesmas.kemkes.go.id. Di akses pada tanggal 13 november 2023.

Kesehatan, K. (2021). FactSheet Obesitas Kit Informasi Obesitas.pdf. In *Epidemi Obesitas* (pp. 1–8). https://p2ptm.kemkes.go.id/dokumen-ptm/factsheet-obesitas-kit-informasi-obesitas. Di akses pada tanggal 17 november 2023.

Khofifah, R. A. (2023). *Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Menarche Dini Pada Anak Usia 9-12 Tahun Di Sd Negeri Karangawen 1 Kabupaten Demak*. https://repository.poltekkes-smg.ac.id/index.php?p=show_detail&id=35921. Di akses pada tanggal 15 november 2023

Larasati, N., Simanungkalit, S. F., & Puspareni, N. L. D. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Menarche Dini Pada Siswi Smp Setia Negara Depok Tahun 2018. *Medika Respati : Jurnal Ilmiah Kesehatan*, *14*(2), 143. https://doi.org/10.35842/mr.v14i2.251. Di akses pada tanggal 18 maret 2024.

Lubis, A. M. (2023). *Faktor Yang Mempengaruhi Usia Menarche Di Negara Berkembang Dan Negara Maju*. http://scholar.unand.ac.id/id/eprint/125405. Diakses pada tanggal 12 november 2023.

Mariene Wiwin Dolang, J. A. D. T. (2018). Hubungan Usia Mearche Ibu Dan Keterpaparan Media Massa Dengan Usia Menarche Pada Siswl Smp Negeri 1 Salahutu. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan Holisti Care*, *2*, 7. https://www.jurnalgrahaedukasi.org/index.php/JIKKHC/article/view/85. Di akses pada tanggal 15 november 2023.

Nur, E. (2021). Peran Media Massa Dalam Menghadapi Serbuan Media Online. *Majalah Ilmiah Semi Populer Komunikasi Massa*, *02*, 52. https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/mkm/article/view/4198. Di akses pada tanggal 17 november 2023

Oklaini, S. T., Maiseptya Sari, R., Aprilia Nengsih, D., Eliagita, C., Apriani, W., & Mareta, S. (2022). Hubungan Indeks Massa Tubuh (Imt) Dengan Usia Menarche Pada Siswi Kelas Viii Di Sekolah Menengah Pertama (Smp) Negeri 07 Seluma Tahun 2020. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, *9*(2), 855–860. https://doi.org/10.33024/jikk.v9i2.5377. Di akses pada tanggal 18 maret 2024.

Panangian, S., Nugraha, S., & Kawuryan, D. L. (2023). Hubungan Aktivitas Fisik dengan Usia Menarche pada Anak SMPK 1 Surakarta. *Medical Science and Hospital Management Journal*, *1*(1), 33.

https://doi.org/10.20961/mshmj.v1i1.56256. Di akses pada tanggal 20 maret 2024.

Putri, R. M., Novitadewi, N., & Maemunah, N. (2020). Usia Menarche dari Sudut Pandang Konsumsi Fastfood dan Paparan Media Porno. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, *9*(1), 54. https://doi.org/10.36565/jab.v9i1.180. Di akses pada tanggal 18 november 2023.

Rahmananda, T., & Sari, T. (2020). Hubungan antara Indeks Massa Tubuh dengan Menarche dini pada Siswi SMPN 1 Sumber KabupatenCirebon usia 12-15 tahun. *Tarumanagara Medical Journal*, *2*(1), 160–166. https://doi.org/10.24912/tmj.v2i2.7856. Di akses pada tanggal 29 november 2023.

Rahmawati, M., Hanifa, F., Astarie, A. D., Rahmawati, M., Hanifa, F., & Aida, D. A. (2020). *Hubungan Pola Makan Fast Food , Lingkungan Sosial , Keterpaparan Media Massa Terhadap Menarche Pada Remaja Putri*. 40–47. https://doi.org/10.33221/jiki.v12i02.1377. Di akses pada tanggal 27 november 2023.

Sadiman, S., & Islamiyati, I. (2019). Status Gizi dan Keterpaparan Media Meningkatkan Kejadian Menarche Dini pada Siswi. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, *12*(1), 50. https://doi.org/10.26630/jkm.v12i1.1778. Di akses pada tanggal 21 november 2023.

Sandri, S. (2018). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Menarche Dini Di Smp It Iqra Kota Bengkulu*. 1–26. http://repository.poltekkesbengkulu.ac.id/id/eprint/341. Di akses pada tanggal 11 november 2023.

Selvi, S. A., Oktavia, N. S., & Doni, A. W. (2020). Hubungan Keterpaparan Media Massa Internet Dengan Usia Menarche Pada Siswi Dengan Status Gizi Lebih Di Smp Negeri Kecamatan Pauh Kota Padang Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Mercusuar*, *3*(2), 45–51. https://doi.org/10.36984/jkm.v3i2.92. Di akses pada tanggal 20 maret 2024.

Siswanti, A., & Julianti, N. (2022). *Kejadian Menarche Dini Pada Remaja Putri Kelas V Di Mi Plus Roudhotul Muhibbin Bekasi Tahun 2022 Ari Siswanti[1], Neneng Julianti[2]*. 0–8. https://repository.medikasuherman.ac.id/xmlui/handle/123456789/2952. Di akses pada tanggal 18 november 2023.

Suci Nanda Resti Tarigan. (2023). Hubungan Indeks Massa Tubuh (Imt) Dengan Usia Menarche Pada Siswi Smp Negeri1 Sitoli Ori Kabupaten Nias Utara. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, *4*(4), 6175–6182. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jkt.v4i4.21720. Di akses pada

tanggal 18 maret 2024.

Sulayfiyah, T. N., & Mukhoirotin Mukhoirotin. (2020). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Menarche Dini. *Jurnal of Bionursing*, *2*(1), 33–38. https://doi.org/10.20884/1.bion.2020.2.1.37. Di akses pada tanggal 20 maret 2024.

Tamo, A. Y., Anis, W., & Presetyo, B. (2022). the Correlation Between Heredity and Mass Media Exposure Factors on the Early Menarche Incident on Adolescent Girls. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, *11*(2), 156–164. https://doi.org/10.20473/jbk.v11i02.2022.156-164. Di akses pada tanggal 19 maret 2024.

Trisnadewi, E., Irlah, R., Putri, G. E., Dasril, O., & Fernando, F. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Menarche Dini Pada Remaja Putri Di SMP Negeri 15 Padang. *Jurnal Kesehatan Saintika Meditory*, *2*(4657), 62–72. https://jurnal.syedzasaintika.ac.id/. Di akses pada tanggal 20 november 2023.

Yazia, V. (2019). Hubungan Keterpaparan Media Massa Internet dan Status Gizi terhadap Usia Menarche pada Siswi Kelas VII SMPN 22 Padang. *Menara Ilmu*, *13*(6), 244–256. https://doi.org/10.33559/mi.v13i6.1421. Di akses pada tanggal 30 november 2023.

Yustanta, B. F., Qudusa, H. Al, Kediri, K. H., Soekarno, J., & No, H.(2020). *Paparan Media Massa Elektronik Menarche Prekoks Pada Remaja Putri*. *September*, 585–593. https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/CORCYS/article/view/1579. Di akses pada tanggal 20 november 2023.

Lampiran 1

JADWAL KEGIATAN

HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DAN PAPARAN MEDIA MASSA DENGAN USIA MENARCHE SISWI SD KATOLIK ST. JOSEPH RAJAWALI MAKASSAR

No	Kegiatan	Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																												
2	ACC Judul																												
3	Menyusun proposal																												
4	Ujian proposal																												
5	Perbaikan proposal																												
6	Uji Validitas																												
7	Pelaksanaan Penelitian																												
8	Pengolahan dan Analisis Data																												
9	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian																												
10	Ujian Hasil																												
11	Perbaikan Skripsi																												
12	Pengumpulan																												

Lampiran 2

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STELLA MARIS
TERAKREDITASI "B" BAN-PT dan LAM-PTKes
Responsiveness, Integrity, Caring, and Hospitality
Jl. Maipa No. 19 Makassar | Telp. (0411)-8005319 | Email: stiksm_mks@yahoo.co.id | www.stikstellamarismks.ac.id

Nomor : 1050 / STIK-SM /KEP/ S-1.503 / XII / 2023
Perihal : Permohonan Izin Pengambilan Data Awal

Kepada,
Yth. Kepala Sekolah
SD Katolik Sto. Joseph Rajawali
Di
Tempat

Dengan hormat,
Dalam rangka penyusunan tugas akhir Proposal-Skripsi Mahasiswa(i) STIK Stella Maris Makassar Tahun Akademik 2023/2024, melalui surat ini kami sampaikan permohonan kepada Bapak/Ibu, untuk kiranya dapat menerima Mahasiswa(i) berikut ini, untuk melaksanakan Pengambilan Data Awal:

No.	NIM - Nama Mahasiswa	Dosen Pembimbing
1	C2014201063 - Ekawati Meilani Saputri	Rosdewi, S.Kp.,MSN
2	C2014201064 - Emerentiana Romualda Wati Kotan	Fitriyanti Patarru',Ns.,M.Kep.

Program Studi : S-1 Keperawatan
Tingkat semester : IV / 7
Tempat Pelaksanaan : SD Katolik Sto. Joseph Rajawali
Judul : Hubungan Antara Indeks Massa Tubuh dan Paparan Media Massa dengan Usia Manarche Siswi SD Katolik Sto Joseph Rajawali Makassar

Maka sehubungan dengan kegiatan tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi izin kepada mahasiswa/i kami.

Demikian permohonan ini kami buat, atas perhatian dan kerjas sama Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Makassar, 7 Desember 2023
Ketua STIK Stella Maris Makassar,

Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes
NIDN. 0928027101

Lampiran 3

KUESIONER PENELITIAN

1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan jujur dan jelas sesuai dengan keadaan kamu.
2. Jawablah pertanyaan dengan menconteng (√) pada kolom yang telah disediakan
3. Tidak diperbolehkan berbicara/bertanya kepada teman atau melihat jawaban teman
4. Keterangan singkatan pada tabel D. Sering (S), selalu (SL), kadang-kadang (KK), jarang (J), tidak pernah (TP).

A. Identitas Siswi

Inisial :.....

Kelas :.....

Tanggal lahir :.....

Penyakit yang diderita :.....

B. Status Menstruasi Pertama (*menarche*)

1. Apakah kamu sudah menstruasi
   a. Ya ( ) Bulan dan tahun berapa : .....
   b. Belum ( )

C. Indeks Massa Tubuh

1. Berat badan :.....
2. Tinggi badan :.....
3. IMT :.....

D. Paparan Media Massa

No	Pertanyaan	S	SL	KK	J	TP
1.	Saya mengakses atau mencari video dewasa					
2.	Saya mendengar lagu-lagu tentang percintaan.					
3.	Saya mendengar acara radio,wawancara, gosip atau podcast tentang cerita cinta					

4.	Beranda (FYP) tiktok/ instagram saya menampilkan adegan romantis seperti berpacaran, berpelukan, dll.					
5.	Saya bertukar pesan (chatting) atau telfon melalui media sosial dengan teman laki-laki yang saya suka					
6.	Saya membaca komik atau novel dalam bentuk online maupun dalam bentuk fisik yang bergenre romance					
7.	Saya menonton film kartun yang menampilkan adegan romantis					
8.	Saya menonton film/ drama tentang cinta					
9.	Saya membayangkan adegan romantis dengan orang yang saya suka					
10.	Saya menonton atau membaca berita seperti pemerkosaan, pembunuhan, kekerasan.					
11.	Saya mengirim foto dengan berpakaian feminim mis; menggunakan baju tank top (baju tanpa lengan) dengan celana pendek kepada teman atau kerabat laki-laki.					
12.	Beranda youtube saya menampilkan adegan romantis dan lagu-lagu cinta					
13.	Saya melihat foto-foto perempuan dan laki-laki yang berpakaian minim/ terbuka					
14.	Saya menonton sinetron tentang cinta					

15.	Saya membaca komentar yang menggunakan bahasa yang mengandung kata-kata romantis					

Lampiran 4

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

1. Ekawati Meilani Saputri (C2014201063)
2. Emerentiana R. W. Kotan (C2014201064)

Adalah mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris yang sedang melakukan penelitian tentang Hubungan Antara Indeks Massa Tubuh Dan Media Massa Dengan Kejadian Manarche Siswi SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar.

Identitas semua responden dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini akan dijamin kerahasiaannya dan menjadi tanggung jawab kami sebagai peneliti apabila informasi yang diberikan merugikan dikemudian hari.

Bapak/Ibu dapat mengundurkan diri dari penelitian ini kapan saja tanpa paksaan apapun. Jika Bapak/Ibu memutuskan untuk mengundurkan diri dari penilitian ini, semua data yang diperoleh dalam penelitian ini tidak akan disalah gunakan tanpa izin responden. Informasi yang diperolehdalam penelitian ini merupakan bahan atau data yang akan bermanfaat bagi pengembangan ilmu keperawatan dan akan dipublikasikan dalambentuk skirpsi. Atas kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu kami mengucapkan banyak terima kasih.

Makassar, 2024

Peneliti I Peneliti II

Ekawati Meilani Saputri Emerentiana R. W. Kotan

Lampiran 5

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Judul Penelitian : Hubungan Antara Indeks Massa Tubuh Dan Media Massa Dengan Kejadian Manarche Siswi SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar

Peneliti : 1. Ekawati Meilani Saputri
2. Emerentiana R. W. Kotan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Menyatakan yang sebenarnya kepada peneliti, bahwa saya bersedia untuk berpartisipasi pada penelitian ini dan saya akan membubuhkan nama dan tanda tangan saya sebagai tanda persetujuan.

Demikian surat persetujuan ini saya buat secara sukarela tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Makassar, 2024

Responden

(.....)

Lampiran 6

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STELLA MARIS
TERAKREDITASI "B" BAN-PT dan LAM-PTKes
Responsiveness, Integrity, Caring, and Hospitality
Jl. Maipa No. 19 Makassar | Telp. (0411)-8005319 | Email: stiksm_mks@yahoo.co.id | www.stikstellamarismks.ac.id

Nomor : 89 /STIK-SM/KEP/S-1.41/II/2024
Perihal Permohonan Izin Uji Validitas Instrumen Penelitian

Kepada,
Yth. Kepala Sekolah
SD INPRES Pannara Makassar
di
Tempat

Dengan hormat,
Dalam rangka penyusunan tugas akhir Skripsi Mahasiswa(i) Tingkat Akhir, STIK Stella Maris Makassar, Tahun Akademik 2023/2024, melalui surat ini kami sampaikan permohonan kepada Bapak/Ibu, untuk kiranya dapat menerima Mahasiswa(i) berikut ini:

No.	NIM / Nama Mahasiswa	Dosen Pembimbing
1	C2014201063 - Ekawati Meilani Saputri	Rosdewi, S.Kp.,MSN
2	C2014201064 -Emerentiana Romualda Wati Kotan	Fitriyanti Patarru',Ns.,M.Kep

Program Studi	:	S-1 Keperawatan
Judul	:	Hubungan Indeks Massa Tubuh dan Paparan Media Massa dengan Kejadian Menarche Siswi SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar
Tanggal Pelaksanaan	:	05 – 11 Februari 2024

Untuk melaksanakan Uji Validitas dan Reabilitas pada Data Awal Proposal Penelitian Mahasiswa(i) tersebut di tempat yang Bapak/Ibu pimpin, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa(i) kami.

Demikian permohonan ini kami buat, atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Makassar, 5 Februari 2024
Ketua,

Sipranus Abdi, S.Si., Ns.,M.Kes.
NIDN. 0928027101

Lampiran 7

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STELLA MARIS
TERAKREDITASI "B" BAN-PT dan LAM-PTKes
Responsiveness, Integrity, Caring, and Hospitality
Jl. Maipa No. 19 Makassar | Telp. (0411)-8005319 | Email: stiksm_mks@yahoo.co.id | www.stikstellamarismks.ac.id

Nomor : 84/STIK-SM/KEP/S-1.36/III/2024
Perihal : Permohonan Kode Etik (Ethical Clearance)

Kepada
Yth. Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK)
Politeknik Kesehatan Makassar
Di-
Tempat

Dengan Hormat,
Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi, mahasiswa Program Studi Sarjana (S-1) Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Stella Maris Makassar, maka dengan ini kami mengajukan permohonan kaji etik penelitian kesehatan, atas nama:

No.	NIM / Nama Mahasiswa	Dosen Pembimbing
1	C2014201063 Ekawati Meilani Saputri	Rosdewi, S.Kp.,MSN
2	C2014201064 Emerentiana Romualda Wati Kotan	Fitriyanti Patarru',Ns.,M.Kep

Program Studi	:	S-1 Keperawatan
Judul	:	Hubungan Indeks Massa Tubuh dan Paparan Media Massa dengan Kejadian Menarche Siswi SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar
Tempat Penelitian	:	SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik disampaikan terima kasih.

Makassar, 6 Maret 2024
Ketua,

Siprianus Abdu, S.Si., Ns.,M.Kes.
NIDN. 0928027101

Lampiran 8

KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MAKASSAR
Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 46, Rappoccini, Makassar
E-mail: kepkpolkesmas@poltekkes-mks.ac.id

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
No.: 0350/M/KEPK-PTKMS/III/2024

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : **Ekawati Meilani Saputri / Emerentiana Romualda Wati Kotan**

Principal in Investigator

Nama Institusi : **Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**
Name of the Institution

Dengan Judul:
Title

"HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DAN PAPARAN MEDIA MASSA DENGAN KEJADIAN MENARCHE SISWI SD KATOLIK ST. JOSEPH RAJAWALI MAKASSAR"

"THE RELATIONSHIP OF BODY MASS INDEX AND MASS MEDIA EXPOSURE TO THE EVENT OF MENARCHE STUDENTS OF ST. CATHOLIC PRIMARY SCHOOL. JOSEPH RAJAWALI MAKASSAR "

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 26 Maret 2024 sampai dengan tanggal 26 Maret 2025.

Declaration of ethics applies during the period March 26, 2024 until March 26, 2025.

March 26, 2024
Professor and Chairperson,

Santi Sinala, S.Si, M.Si, Apt
Ketua_KEPK Poltekkes Makassar

Lampiran 9

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STELLA MARIS
TERAKREDITASI "B" BAN-PT dan LAM-PTKes
Responsiveness, Integrity, Caring, and Hospitality
Jl. Maipa No. 19 Makassar | Telp. (0411)-8005319 | Email: stiksm_mks@yahoo.co.id | www.stikstellamarismks.ac.id

Nomor : 83/STIK-SM/KEP/ S-1.35/II/2024
Perihal : Permohonan Izin Penelitian Mahasiswa

Kepada,
Yth. Kepala Sekolah
SD Katolik St. Joseph Rajawali
Di
Tempat,-

Dengan hormat,
Dalam rangka penyusunan tugas akhir Proposal-Skripsi Mahasiswa(i) STIK Stella Maris Makassar Tahun Akademik 2023/2024, melalui surat ini kami sampaikan permohonan kepada Bapak/Ibu, untuk kiranya dapat menerima Mahasiswa(i) berikut ini, untuk melaksanakan Penelitian:

No.	NIM - Nama Mahasiswa	Dosen Pembimbing
1	C2014201063 Ekawati Meilani Saputri	Rosdewi, S.Kp.,MSN
2	C2014201064 Emerentiana Romualda Wati Kotan	Fitriyanti Patarru',Ns.,M.Kep

Program Studi	:	S-1 Keperawatan
Tingkat semester	:	IV / 7
Tanggal Pelaksanaan Penelitian	:	6 Februari 2024 - 6 Maret 2024
Tempat Pelaksanaan	:	SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar
Judul	:	Hubungan Indeks Massa Tubuh dan Paparan Media Massa dengan Kejadian Menarche Siswi SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar

Maka sehubungan dengan kegiatan tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi izin kepada mahasiswa/i kami.

Demikian permohonan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Makassar, 2 Februari 2024
Ketua STIK Stella Maris Makassar,

Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes
NIDN. 0928027101

Lampiran 10

Tabel Master

Responden	Usia	Kelas	Indeks Massa Tubuh					
			BB	TB	IMT	Kategori	kode	x1
1	11	6	51	156	20,98	normal	2	3
2	11	5	68	153	29	gemuk	3	1
3	11	6	58	160	22,7	normal	2	1
4	12	6	50	147	23,14	normal	2	1
5	12	6	41	148	18,7	normal	2	2
6	11	6	72	160	28,12	gemuk	3	3
7	11	6	35	158	14,5	kurus	1	3
8	11	6	67	152	29	gemuk	3	1
9	12	6	64	155	26,6	gemuk	3	1
10	10	5	56	156	23	normal	2	4
11	10	5	35	147	16,2	kurus	1	5
12	11	6	52	154	21,9	normal	2	2
13	11	6	43	153	18,4	normal	2	2
14	10	5	63	149	28,37	gemuk	3	4
15	10	5	45	150	18,5	normal	2	5
16	10	5	60	150	26,6	gemuk	3	2
17	11	6	46	152	19,9	normal	2	1
18	10	5	62	146	25,20	gemuk	3	1
19	11	6	46	151	20,2	normal	2	2
20	10	5	57	146	26,76	gemuk	3	2
21	10	5	54	145	25,71	gemuk	3	2
22	10	5	55	147	25,46	gemuk	3	3
23	10	5	56	145	26,66	gemuk	3	3
24	10	5	59	144	28,50	gemuk	3	4
25	10	5	64	148	29,22	gemuk	3	4
26	10	5	54	141	27,27	gemuk	3	2
27	10	5	56	145	26,66	gemuk	3	3
28	11	6	62	157	25,20	gemuk	3	3
29	11	6	43	150	19,11	normal	2	1
30	11	6	43	159	17,06	normal	2	1
31	11	6	39	155	16,25	kurus	1	1
32	11	6	42	149	18,91	normal	2	1
33	11	6	64	165	23,51	normal	2	2
34	11	6	50	146	23,47	normal	2	2
35	10	5	43	155	17,9	normal	2	1
36	11	5	22	130	13	kurus	1	3
37	11	6	37	145	17,6	normal	2	1
38	11	5	38	146	17,8	normal	2	2
39	11	6	31	137	16,5	kurus	1	1
40	11	5	31	146	14,5	kurus	1	2

41	11	5	46	146	21,6	normal	2	4
42	11	5	41	151	18	normal	2	1
43	11	6	26	132	14,9	kurus	1	1
44	11	6	38	155	15,8	kurus	1	1
45	11	6	29	140	14,8	kurus	1	1
46	10	5	39	160	15,2	kurus	1	1
47	10	5	28	130	16,6	kurus	1	1
48	10	5	23	130	13,6	kurus	1	3
49	10	5	35	148	16	kurus	1	1
50	12	6	36	140	18,4	normal	2	1
51	10	5	42	137	22,4	normal	2	1
52	10	5	45	139	23,3	normal	2	1
53	11	6	51	155	21,2	normal	2	3
54	12	6	38	156	15,6	kurus	1	1
55	12	6	50	156	20,5	normal	2	2
56	12	6	59	148	26,9	gemuk	3	1
57	12	6	39	154	16,4	kurus	1	3
58	11	5	59	155	24,6	normal	2	1
59	11	6	50	154	21,1	normal	2	1
60	12	6	36	146	16,9	kurus	1	3
61	11	6	43	155	17,9	normal	2	1
62	11	5	56	155	23,3	normal	2	2
63	12	6	49	149	22,7	normal	2	1
64	11	5	44	152	19	normal	2	1
65	11	6	46	164	19,4	normal	2	1
66	12	6	36	154	15,18	kurus	1	4
67	11	6	62	149	27,92	gemuk	3	2
68	11	5	62	156	25,51	gemuk	3	2
69	11	6	36	133	15,38	kurus	1	3
70	11	6	44	160	17,18	normal	2	3
71	12	6	48	165	17,6	normal	2	3
72	11	6	45	145	21,4	normal	2	1
73	11	6	31	140	15,81	kurus	1	1
74	11	6	43	143	21	normal	2	1
75	11	6	46	145	21	normal	2	3

Paparan Media

x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10
5	5	4	5	4	4	5	1	3
2	2	2	1	1	1	1	1	1
4	3	3	1	1	2	2	1	4
3	2	3	1	3	4	4	1	1
4	1	2	1	2	2	3	2	2
2	1	3	1	3	1	4	1	3
4	2	2	1	3	2	2	1	1
1	1	3	1	1	1	4	1	1
3	1	3	1	3	1	2	1	1
4	2	5	1	4	5	2	3	5
5	5	4	3	3	5	4	3	4
4	2	3	2	2	3	3	3	2
5	4	3	1	4	2	2	1	2
5	4	3	4	2	2	3	3	2
4	4	1	1	1	2	1	2	3
5	4	1	3	5	5	4	3	1
5	1	2	1	3	3	3	3	1
3	2	4	1	5	4	3	1	2
4	3	3	5	3	3	3	3	2
5	3	2	3	4	2	3	3	3
4	2	2	3	3	2	3	2	2
5	2	2	2	2	2	1	3	1
4	2	2	3	3	4	3	3	2
3	3	4	3	2	3	3	1	1
5	3	3	4	5	4	2	2	3
5	4	2	3	5	3	4	1	3
4	2	2	5	3	4	2	3	1
3	2	2	1	5	2	5	1	2
4	1	1	1	1	2	2	1	1
3	1	3	2	4	3	1	1	4
3	4	2	1	4	5	3	1	3
3	3	5	3	2	4	2	3	1
2	1	3	1	3	3	2	1	5
5	1	2	2	1	2	2	1	3
5	1	3	1	3	2	1	1	3
1	1	1	1	4	1	1	4	1
5	2	5	1	1	1	2	1	2
5	1	1	2	1	2	1	1	1
4	2	1	1	1	3	1	1	1
2	2	1	1	1	2	1	1	1

1	1	1	1	1	1	1	1	2
2	1	1	1	1	1	1	1	1
3	3	3	1	1	3	3	1	1
2	2	1	1	1	2	1	1	1
3	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	2	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	2	1
2	2	1	3	1	2	2	1	2
1	1	1	1	5	5	4	1	1
3	2	1	1	1	1	1	1	2
2	1	1	1	2	1	1	1	1
2	1	1	1	1	1	1	1	1
5	1	3	2	1	2	3	1	1
5	3	2	3	2	3	1	2	1
4	2	4	1	5	1	4	2	3
3	3	1	2	1	3	1	1	3
5	5	3	2	4	2	3	4	3
2	1	1	2	2	1	1	2	1
1	2	2	1	2	2	1	1	1
4	2	2	1	3	2	3	1	5
4	3	2	1	2	3	3	2	1
3	3	5	3	2	3	1	1	2
3	2	1	2	1	2	3	1	2
3	2	3	1	1	1	1	1	1
4	1	2	1	4	1	2	1	1
5	2	4	3	5	2	4	4	1
3	2	3	5	5	5	3	2	3
2	3	5	4	5	5	3	2	2
5	2	5	2	2	3	2	3	5
3	2	1	3	1	3	2	2	2
5	3	5	5	2	3	3	1	3
4	1	3	2	1	2	2	1	4
4	4	4	4	1	1	3	2	1
3	2	2	1	2	3	2	3	3
2	1	4	1	1	1	1	3	3

Massa							
x11	x12	x13	x14	x15	total	Kategori	Kode
1	5	4	2	4	55	terpapar	1
1	2	1	2	2	21	tidak terpapar	2
1	4	1	3	4	35	terpapar	1
1	3	2	4	4	37	terpapar	1
1	2	2	3	2	31	terpapar	1
1	1	1	3	3	31	terpapar	1
1	3	1	3	3	32	terpapar	1
1	1	1	2	2	22	tidak terpapar	2
1	1	1	1	1	22	tidak terpapar	2
1	5	2	1	5	49	terpapar	1
3	2	2	3	4	55	terpapar	1
5	3	3	2	2	41	terpapar	1
1	2	2	1	3	35	terpapar	1
4	1	3	4	4	48	terpapar	1
1	5	1	1	1	33	terpapar	1
2	5	3	5	1	49	terpapar	1
1	3	1	2	2	32	terpapar	1
2	2	3	4	4	41	terpapar	1
1	3	3	3	3	44	terpapar	1
3	3	2	2	3	43	terpapar	1
1	4	2	3	3	38	terpapar	1
4	3	2	2	2	36	terpapar	1
2	3	2	2	3	41	terpapar	1
2	2	1	4	3	39	terpapar	1
2	5	2	1	2	47	terpapar	1
4	4	3	5	4	52	terpapar	1
4	4	2	3	3	45	terpapar	1
1	3	2	2	5	39	terpapar	1
1	1	2	2	1	22	tidak terpapar	2
1	3	2	4	3	36	terpapar	1
1	3	2	3	3	39	terpapar	1
3	1	2	3	4	40	terpapar	1
1	2	1	5	1	33	terpapar	1
1	2	2	2	3	31	terpapar	1
1	5	1	4	4	36	terpapar	1
1	1	2	4	2	28	tidak terpapar	2
1	2	1	1	2	28	tidak terpapar	2
1	1	1	2	1	23	tidak terpapar	2
1	1	1	2	1	22	tidak terpapar	2
2	1	1	1	1	20	tidak terpapar	2

1	1	1	1	1	19	tidak terpapar	2
1	1	1	2	1	17	tidak terpapar	2
1	1	1	3	1	27	tidak terpapar	2
1	1	2	1	2	20	tidak terpapar	2
1	1	1	1	1	17	tidak terpapar	2
1	1	1	1	1	17	tidak terpapar	2
1	1	1	1	1	16	tidak terpapar	2
1	1	1	1	2	25	tidak terpapar	2
2	5	1	1	1	31	terpapar	1
1	2	1	1	1	20	tidak terpapar	2
1	1	1	1	1	17	tidak terpapar	2
1	1	1	1	1	16	tidak terpapar	2
1	3	2	2	3	33	terpapar	1
3	1	1	2	3	33	terpapar	1
1	4	2	1	3	39	terpapar	1
1	1	1	2	2	26	tidak terpapar	2
1	4	1	4	2	46	terpapar	1
1	1	1	1	1	19	tidak terpapar	2
1	2	1	1	2	21	tidak terpapar	2
1	4	1	3	3	38	terpapar	1
1	2	1	3	3	32	terpapar	1
1	5	1	2	3	37	terpapar	1
1	1	1	1	1	23	tidak terpapar	2
1	1	1	2	5	25	tidak terpapar	2
1	1	1	1	1	23	tidak terpapar	2
1	4	2	3	4	48	terpapar	1
1	2	2	3	3	44	terpapar	1
3	4	3	5	1	49	terpapar	1
1	4	3	2	4	46	terpapar	1
1	1	2	1	2	29	tidak terpapar	2
1	3	1	3	4	45	terpapar	1
1	2	1	4	3	32	terpapar	1
1	4	1	1	3	35	terpapar	1
1	3	1	1	2	30	tidak terpapar	2
1	1	3	1	3	29	tidak terpapar	2

Kejadian Menarche		
umur	Kategori	Kode
10 tahun 4 bulan	menarche dini	1
10 tahun 10 bulan	menarche dini	1
9 tahun 7 bulan	menarche dini	1
9 tahun 9 bulan	menarche dini	1
10 tahun 2 bulan	menarche dini	1
10 tahun	menarche dini	1
10 tahun 3 bulan	menarche dini	1
10 tahun 9 bulan	menarche dini	1
10 tahun 9 bulan	menarche dini	1
10 tahun	menarche dini	1
10 tahun	menarche dini	1
9 tahun 2 bulan	menarch dini	1
10 tahun 7 bulan	menarche dini	1
10 tahun 5 bulan	menarche dini	1
10 tahun 6 bulan	menarche dini	1
9 tahun 4 bulan	menarche dini	1
10 tahun	menarche dini	1
9 tahun 5 bulan	menarche dini	1
9 tahun 6 bulan	menarche dini	1
9 tahun 7 bulan	menarche dini	1
10 tahun 2 bulan	menarche dini	1
9 tahun 2 bulan	menarche dini	1
9 tahun	menarche dini	1
10 tahun 1 bulan	menarche dini	1
9 tahun 10 bulan	menarche dini	1
9 tahun 5 bulan	menarche dini	1
9 tahun 11 bulan	menarche dini	1
10 tahun 5 bulan	menarche dini	1
11 tahun	normal	2
10 tahun 4 bulan	menarche dini	1
-	belum menarche	3
-	belum menarche	3
-	belum menarche	3
-	belum menarche	3
9 tahun 7 bulan	menarche dini	2
-	belum menarche	3
10 tahun 4 bulan	menarche dini	1
-	belum menarche	3
10 tahun 5 bulan	menarche dini	1
-	belum menarche	3

-	belum menarche	3
10 tahun 1 bulan	menarche dini	1
-	belum menarche	3
-	belum menarche	3
-	belum menarche	3
-	belum menarche	3
-	belum menarche	3
-	belum menarche	3
-	belum menarche	3
11 tahun 5 bulan	normal	2
10 tahun	menarche dini	1
-	belum menarche	3
11 tahun	normal	2
-	belum menarche	3
-	belum menarche	3
-	belum menarche	3
-	belum menarche	3
-	belum menarche	3
-	belum menarche	3
-	belum menarche	3
-	belum menarche	3
-	belum menarche	3
-	belum menarche	3
-	belum menarche	3
-	belum menarche	3
-	belum menarche	3
-	belum menarche	3
-	belum menarche	3
-	belum menarche	3
	belum menarche	3
-	belum menarche	3
-	belum menarche	3
10 tahun 5 bulan	menarche dini	1
9 tahun	menarche dini	1
10 tahun 2 bulan	menarche dini	1
10 tahun 8 bulan	menarche dini	1
10 tahun 6 bulan	menarche dini	1

Lampiran 11

HASIL ANALISIS SPSS

1. Distribusi Frekuensi Usia dan Kelas

USIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	21	28.0	28.0	28.0
	11	42	56.0	56.0	84.0
	12	12	16.0	16.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

KELAS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	31	41.3	41.3	41.3
	6	44	58.7	58.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

2. Analisis Univariat

Indeks Massa Tubuh

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurus	19	25.3	25.3	25.3
	normal	37	49.3	49.3	74.7
	gemuk	19	25.3	25.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Paparan Media Massa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	terpapar	46	61.3	61.3	61.3
	tidak terpapar	29	38.7	38.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Kejadian Menarche

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	menarche dini	38	50.7	50.7	50.7
	belum menarche	37	49.3	49.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

3. Analisis Bivariat

a. Hubungan Indeks Massa Tubuh Dengan Kejadian Menarche

1) Tabel Chi-Square 3x2

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
imt * kejadian menarche	75	100.0%	0	0.0%	75	100.0%

IMT * Kejadian Menarche Crosstabulation

			kejadian menarche		Total
			menarche dini	belum menarche	
imt	kurus	Count	4	15	19
		Expected Count	9.6	9.4	19.0
		% of Total	5.3%	20.0%	25.3%
	normal	Count	18	19	37
		Expected Count	18.7	18.3	37.0
		% of Total	24.0%	25.3%	49.3%
	gemuk	Count	16	3	19
		Expected Count	9.6	9.4	19.0
		% of Total	21.3%	4.0%	25.3%
Total		Count	38	37	75
		Expected Count	38.0	37.0	75.0
		% of Total	50.7%	49.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	15.280[a]	2	.000
Likelihood Ratio	16.562	2	.000
Linear-by-Linear Association	14.958	1	.000
N of Valid Cases	75		

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9.37.

2) Tabel Chi-Square 3x3

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
imt * kejadian menarche	75	100.0%	0	0.0%	75	100.0%

IMT * Kejadian Menarche Crosstabulation

			kejadian menarche			Total
			menarche dini	menarche normal	belum menarche	
imt	kurus	Count	4	9	6	19
		Expected Count	9.6	4.1	5.3	19.0
		% of Total	5.3%	12.0%	8.0%	25.3%
	normal	Count	18	7	12	37
		Expected Count	18.7	7.9	10.4	37.0
		% of Total	24.0%	9.3%	16.0%	49.3%
	gemuk	Count	16	0	3	19
		Expected Count	9.6	4.1	5.3	19.0
		% of Total	21.3%	0.0%	4.0%	25.3%
Total		Count	38	16	21	75
		Expected Count	38.0	16.0	21.0	75.0
		% of Total	50.7%	21.3%	28.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	19.088[a]	4	.001
Likelihood Ratio	21.979	4	.000
Linear-by-Linear Association	7.945	1	.005
N of Valid Cases	75		

a. 2 cells (22.2%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.05.

b. Hubungan Paparan Media Massa Dengan Kejadian Menarche

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
paparan media massa * kejadian menarche	75	100.0%	0	0.0%	75	100.0%

Paparan Media Massa * Kejadian Menarche Crosstabulation

			kejadian menarche		Total
			menarche dini	belum menarche	
paparan media massa	terpapar	Count	29	17	46
		Expected Count	23.3	22.7	46.0
		% of Total	38.7%	22.7%	61.3%
	tidak terpapar	Count	9	20	29
		Expected Count	14.7	14.3	29.0
		% of Total	12.0%	26.7%	38.7%
Total		Count	38	37	75
		Expected Count	38.0	37.0	75.0
		% of Total	50.7%	49.3%	100.0%

Chi-Square Tests[c]

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)	Point Probability
Pearson Chi-Square	7.291[a]	1	.007	.009	.007	
Continuity Correction[b]	6.066	1	.014			
Likelihood Ratio	7.432	1	.006	.009	.007	
Fisher's Exact Test				.009	.007	
Linear-by-Linear Association	7.194[d]	1	.007	.009	.007	.005
N of Valid Cases	75					

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 14.31.

b. Computed only for a 2x2 table

c. For 2x2 crosstabulation, exact results are provided instead of Monte Carlo results.

d. The standardized statistic is 2.682.

Lampiran 12

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STELLA MARIS
TERAKREDITASI "B" BAN-PT dan LAM-PTKes
UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (UPPM)
Jl.Maipa No.19, Makassar Telp.(0411)-8005319, Website : www.stikstellamarismks.ac.id Email: lppmstiksm@gmail.com

SURAT KETERANGAN
No: 003/STIK-SM/PL-UPPM/IV/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Wirmando, Ns.,M.Kep
NIDN	: 0929089201
Jabatan	: Ketua Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM)

dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: 1. Ekawati Meilani Saputri (NIM: C2014201063) 2. Emerentiana Romualda Wati Kotan (NIM: C2014201064)
Prodi	: Sarjana Keperawatan
Jenis Artikel	: Skripsi
Judul	: Hubungan Indeks Massar Tubuh dan Paparan Media Massa dengan kejadian menarche siswi SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar.

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan program Turnitin, maka dapat dinyatakan bahwa artikel ilmiah tersebut di atas telah memenuhi standar yang telah di tetapkan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar dengan nilai **similarity indeks 29%.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Makassar, 09 April 2024

Ketua UPPM

Wirmando, Ns.,M.Kep
NIDN.0929089201

Lampiran 13

LEMBAR KONSUL

Nama dan Nim : Ekawati Meilani Saputri (C2014201063)

Emerentiana R. W. Kotan (C2014201064)

Program : S1 Keperawatan

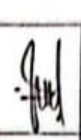
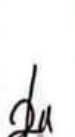
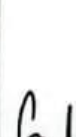
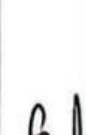
Judul : Hubungan Indeks Massa Tubuh dan Paparan Media Massa Dengan Kejadian Menarche Siswi SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar

Pembimbing : Rosdewi, S.Kp.,MSN

Fitriyanti Patarru',Ns.,M.Kep

No	Hari/Tanggal	Materi Konsul	Tanda Tangan			
			Peneliti		Pembimbing	
			I	II	I	II
1	13 Oktober 2023	Pengajuan judul : • Faktor-faktor yang mempengaruhi dismenore • Hubungan indeks massa tubuh, paparan media massa dan aktivitas fisik dengan kejadian menarche dini • Pengaruh caring terhadap tingkat kualitas pelayanan di rs stella maris makassar				
2	17 Oktober 2023	Konsul jurnal				

Dipindai dengan CamScanner

3	26 Oktober 2023	Konsul jurnal				
4	28 Oktober 2023	Acc judul : "Hubungan Indeks Massa Tubuh, Paparan Media Massa, Dan Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Menarche Siswi Sd Katolik St Joseph Rajawali Makassar"				
5	9 November 2023	Perubahan variabel pada judul. Acc judul : Hubungan Indeks Massa Tubuh dan Paparan Media Massa Dengan Kejadian Menarche Siswi SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar Lanjut Bab I				
6	17 November 2023	Konsul Bab I • pada latar belakang mengurutkan dari teori umum ke khusus dan menambahkan fenomena penelitian. Lanjut Bab II				

CS Dipindai dengan CamScanner

7	20 November 2023	Konsul Bab I dan II Bab I : • perbaikan penulisan, dan citasi • Menambahkan fenomena menarche di indonesia Bab II • pada tinjauan umum menambahkan materi tentang fisiologi menstruasi,hubungan paparan media massa dengan menarche				
8	30 November 2023	Konsul Bab II • tambahkan faktor-faktor yang mempengaruhi imt terhadap menarch • perbaikan penulisan dan citasi Lanjut Bab III				
9	4 Desember 2023	Konsul Bab III dan Bab IV Bab III : • Memperbaiki penulisan pada kerangka konseptual dan peyusunan pada definisi operasional • Menghitung jumlah skor kuesioner Bab IV : • Perubahan jenis penelitian, pendekatan, dan				

Dipindai dengan CamScanner

		metode pendekatan. • Meperbaiki kriteria inklusi dan eksklusi • Memperbaiki penulisan pada instrumen penelitian. Konsultasi kuesioner dari sumber penelitian terdahulu.				
10	11 Desember 2023	- Penambahan materi pada Bab II - Mengoreksi daftar pustaka dan pengetikan				
11	12 Desember 2023	Konsulasi kuesioner				
12	13 Februari 2024	Konsultasi hasil uji validitas kuesioner				
13	13 Maret 2024	mengkonsultasikan spss dan tabel master				
14	20 Maret 2024	Konsultasi Bab v dan master label				
15	21 Maret 2024	Konsultasi Bab v dan hasil spss				
16	26 Maret 2024	Konsultasi Bab v dan Bab vi				
17	2 April 2024	Konsul Bab v dan perbaikan penulisan				
18	4 April 2024	Konsultasi uji turnitin				
19	8 April 2024	ACC Skripsi				

Dipindai dengan CamScanner